



**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA
DI DESA PADANG LANCAT SISOMA BATANGTORU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

REKHA UMARDIAH SRG
NIM 18 201 00295

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA
DI DESA PADANG LANCAT SISOMA BATANGTORU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

REKHA UMARDIAH SRG

NIM 18 201 00295

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA
DI DESA PADANG LANCAT SISOMA BATANG TORU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Rekha Umardiah Srg

NIM 18 201 00295



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd.

NIP. 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II

Liah Rosdiani Nasution, M.A.

NIP. 19890730 201903 2 010

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Rekha Umardiah Srg
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Rekha Umardiah Srg yang berjudul **"Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

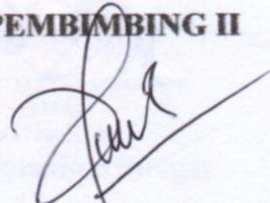
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Zulhammi, M. Ag., M.Pd
NIP 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II


Liah Rosdiani Nasution, M.A
NIP 19890730 201903 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Rekha Umardiah Siregar

Nim 18 201 00295

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rekha Umardiah Siregar
Nim : 18 201 00295
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru"**. beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Rekha Umardiah Siregar
Nim 18 201 00295

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Rekha Umardiah Siregar

NIM : 48 201 00295

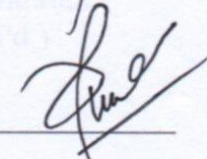
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru.

No Nama Tanda Tangan

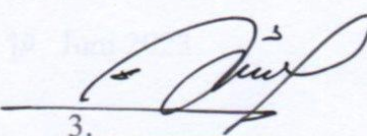
1. Nur Fauziah Siregar, M.Pd
(Ketua/Penguji Bidang Metodologi)

1. 

2. Liah Rosdiani Nasution, M.A
(Sekretaris/Penguji Bidang Umum)

2. 

3. Dr. Muhammad Amin, M.Ag
(Anggota/Penguji Bidang PAI)

3. 

4. Ira Aniati, M.Pd.I
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)

4. 

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan

Tanggal : 26 Juli 2023

Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB

Hasil/Nilai : 81/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: ~@iain-padangsidempuan.ac.id.

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru**

Nama : **Rekha Umardiah Siregar**

NIM : **18 201 00295**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 10 Juni 2023

Dekau

Dr. Lehy Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rekha Umardiah Srg
Nim : 18 201 00295
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma BatangToru

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga dalam membentuk perilaku sosial remaja masih jauh dari apa yang diharapkan, karena remaja masih banyak yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh desa. Masih banyak perilaku sosial remaja yang hanya mementingkan dirinya sendiri yang tidak sesuai dengan norma keagamaan dan norma kemasyarakatan, dan juga kemerosotan perilaku sosial remaja yang banyak terjadi, seperti hilangnya tata krama, para remaja tidak saling menghormati, dan tidak peduli antar sesama remaja.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma BatangToru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma BatangToru .

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku sosial remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang toru. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru yang berjumlah 40 remaja. Jenis

Penelitian ini adalah Ex Post Facto. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan angket perilaku sosial remaja. Analisa data Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja, maka dihitung dengan menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana dengan rumus cronbach's alfa

Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis dengan menggunakan spss ver 23, untuk taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $F = 114434,220$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya tolak H_0 dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku social remaja.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, Perilaku Sosial Remaja

ABSTRACT

Name : Rekha Umardiah Srg
Name : 18 201 00295
Faculty/Department : Tarbiyah and Teaching Science/PAI
Thesis title : The Effect of Islamic Religious Education in the Family on
the Social Behavior of Adolescents in Padang Lancat Sisoma
BatangToru Village

The background of the research problem is that the influence of Islamic religious education in the family in shaping the social behavior of adolescents is still far from what is expected, because there are still many teenagers who do not participate in activities carried out by the village. There are still many adolescent social behaviors that are only concerned with themselves that are not in accordance with religious norms and societal norms, as well as a decline in adolescent social behavior that occurs a lot, such as loss of manners, teenagers do not respect each other, and do not care about fellow adolescents.

The problem discussed in this study is regarding the Influence of Islamic Religious Education in the Family on the Social Behavior of Adolescents in Padang Lancat Sisoma BatangToru Village.

This study aims to see the significant influence of Islamic religious education in the family on the social behavior of adolescents in the village of Padang Lancat Sisoma Batang Toru. The sample in this study were teenagers in the village of

Padang Lancat Sisoma Batang Toru, totaling 40 teenagers. This type of research is Ex Post Facto. The data collection technique uses a questionnaire on Islamic religious education in the family and a questionnaire on social behavior of adolescents. Data analysis To find out whether there is an influence between Islamic Religious Education in the Family on Adolescent Social Behavior, it is calculated using the Simple Linear Regression Test with the cronbach's alpha formula

Based on the calculation of hypothesis testing using SPSS ver 23, for a significance level of 0.05, the value $F = 114434.220$ is obtained with a significance of $0.001 < 0.05$, meaning that reject H_0 and H_a are accepted so that it can be concluded that there is an influence of Islamic religious education in the family on social behavior teenager.

Keywords: Islamic Religious Education in the Family, Adolescent Social Behavior

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu 'alaihi wasallam yang mana selalu kita harapkan syafaatnya dihari kemudian.

Penulisan karya ilmiah ini merupakan prasyarat dalam meraih gelar sarjana Tadris/Pendidikan Matematika di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Maka pada kesempatan ini peneliti menetapkan judul yaitu: **“Pengaruh Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru”**.

Di dalam penelitian ini, penulis menghadapi banyak kesulitan. Baik dalam kurangnya sumber bacaan yang relevan dengan judul dan juga kurangnya ilmu pengetahuan peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Pada kesempatan kali ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd., dan Ibu Liah Rosdiani Nasution, M.A. selaku pembimbing I dan II yang senantiasa selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti, serta rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UINSyekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, wakil-wakil Rektor, Bapak/ Ibu dosen pegawai serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan serta wakil-wakil dekan yang memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan.

4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dwi Maulida Sari Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universita Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan beserta staf- staf yang telah ,memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral maupun materil kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.A, S.s, M.Hum Kepala Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuanbeserta seluruh stafnya yang telah membantu peneliti dengan menyediakan buku-buku pendukung di perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak Muhlison, M.Ag Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam hal Krsan
7. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A, Ibu Latifah Annum Dalimunthe, S.Ag, Ibu Khalilah Naution, M.Pd yang telah bersedia menjadi validator untuk instrument penelitian penulis.
8. Bapak serta Ibu dosen Universita Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Teristimewa kepada ayah tercinta Ali Umar Siregar dan Ibu tercinta Efrina Harahap yang selalu ada dalam setiap hal, selalu sedia dalam setiap keadaan yang tiada pernah lelah memberikan dukungan dan doa terbaiknya untuk peneliti dan tiada mengeluh sebesar apapun pengorbanan yang telah dilakukannya demi keberhasilan anak-anaknya.
10. Kakak tersayang Sindy Parhana Siregar dan Abang tersayang Reza Pahlevi Srg , dan Kakak ipar saya Lisnawati hasugian yang senantiasa memberikan semangat, nasehat , motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat saya Nurainun Siregar, Nurhalimah, Arabiah Srg yang selalu membantu saya serta memberikan saya semangat dan memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini
12. Teman-teman di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. khususnya PAI 3 angkatan 2018, serta kawan akrab saya Radia Anggina, Ade Putri Mustopa, Helmi, dan Aswina Dewi Simamora yang telah mengisi hari-hari, mengarahkan dan membagi ilmunya kepada peneliti serta memberikan nasehat yang sangat membangun dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan masukan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita dan mendapat ridha dari-Nya.

Padangsidempuan, 20 Juni 2023

Penulis

Rekha Umardiah Siregar
NIM: 18 201 00295

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Definisi Operasional Variabel.....	14
E. Rumusan Masalah	18
F. Tujuan Penelitian	18
G. Kegunaan Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	21
1. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	21
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	21
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	24
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	25
d. Metode Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	26
2. Perilaku Sosial Remaja	30
a. Pengertian Perilaku Sosial Remaja	30
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Perilaku Sosial Remaja.	33
3. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja	36
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Instrumen Penelitian.....	48
E. Pengembangan Instrumen	51
1. Uji Validitas Instrumen	52
2. Uji Reliabilitas Instrumen	56
F. Teknik Pengumpulan Data.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	63
1. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga.....	63

2. Perilaku Sosial Remaja	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis	75
1. Uji Normalitas	75
2. Uji Linearitas.....	76
3. Uji Heteroskedastisitas.....	77
C. Uji Hipotesis	78
D. Pembahasan.....	80
E. Keterbatasan Penelitian.....	83
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
 DAFTAR PUSTAKA	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rentang Usia Populasi	47
Tabel 3.2 Kisi - kisi Indikator Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	49
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Indikator Angket Perilaku Sosial Remaja	50
Tabel 3.4 Bobot Jawaban Angket	51
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	55
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Sosial Remaja.....	56
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	57
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Sosial Remaja.....	58
Tabel 4.1 Data Hasil Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistic Deskriptif Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	65
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Angket Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga.....	66
Tabel 4.5 Tingkat Pencapaian	68
Tabel 4.6 Pengklasifikasian Responden Angket.....	68
Tabel 4.7 Data Hasil Angket Perilaku Sosial Remaja.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistic Deskriptif Angket Perilaku Sosial Remaja.....	71
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Angket Perilaku Sosial Remaja	72
Tabel 4.10 Tingkat pencapaian	74
Tabel 4.11 Pengklasifikasian Responden Angket.....	74

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas	77
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedestisitas	78
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku sosial remaja	47
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	48
Gambar 4.1 Grafik hasil data angket pendidikan agama Islam dalam Keluarga.....	67
Gambar 4.2 Hasil Pengklasifikasian Angket Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	68
Gambar 4.3 Hasil Data Angket Perilaku Sosial Remaja.....	73
Gambar 4.4 Hasil Pengklasifikasian Responden Angket Perilaku Sosial Remaja.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Validasi
- Lampiran 2: Hasil Uji Validasi Angket
- Lampiran 3: Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4: Pernyataan Persetujuan
- Lampiran 5: Angket Penelitian
- Lampiran 6: Hasil Jawaban Angket Penelitian
- Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas Angket
- Lampiran 8: Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 9: Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10: Hasil Uji Pearson Correlation
- Lampiran 11: Surat Riset Dan Jawaban
- Lampiran 12 : Tabel T Dan R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan setiap individu, dan mendorong kemajuan masyarakat dan bangsa. Dengan pendidikan yang ditempuh memungkinkan seseorang atau pihak tertentu untuk mampu berkembang secara wajar dalam aspek sosial, ekonomi, industri dan sebagainya.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan segala usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa.¹

Pendidikan bertujuan untuk membentuk perilaku atau karakter yang baik pada generasi muda atau remaja Islam yang berlandaskan dengan Al-Quran dan Hadits. Pendidikan dan agama memiliki hubungan antara keduanya, karena karakteristik seseorang tidak jauh dari Pendidikan dan Agama, khususnya di kalangan remaja. Banyak sekali remaja yang meremehkan dan menyepelekan pentingnya pendidikan agama, sehingga

¹Hasibuan, Hamdan. “*Landasan Dasar Pendidikan*” (rumah kayu pustaka utama, no 1. 2020), hlm. 4-5.

mereka tanpa sadar telah melakukan hal-hal yang tidak baik atau melanggar aturan agama.

Pendidikan agama merupakan pendidikan dasar yang wajib diberikan oleh orang tua sejak kecil. Pendidikan agama mempunyai kedudukan yang tinggi dan yang paling utama, karena pendidikan agama menjamin untuk memperbaiki akhlak anak, mengangkat ke derajat yang tinggi, serta berbahagia dalam hidup. Pendidikan agama bertujuan untuk membersihkan hati dan mensucikan jiwa. Dengan pendidikan agama, maka anak menjadi tahu dan mengerti akan kewajibannya sebagai umat yang beragama. Sehingga ia mengikuti aturan yang telah ditetapkan dan menjauhi larangan agama.

Pendidikan agama merupakan dasar sangat penting untuk kehidupan manusia. Dengan pendidikan agama setiap orang mampu membentengi dirinya menjadi manusia yang taat kepada Allah swt. Dengan taat kepada Allah SWT manusia menjauhi larangannya. Terutama bagi remaja yang akan tumbuh menjadi dewasa. Mereka harus benar – benar menyadari bahwa Pendidikan Agama merupakan hal yang sangat penting, karena di masa umur mereka memiliki emosional yang tidak stabil.²

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan bekal pendidikan Islamlah generasi muda akan mampu mengendalikan diri dari proses globalisasi yang demikian cepat seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi.

²Tika Rizkinda Nasution, “ *Implementasi Pendidikan agama islam anak remaja dalam keluarga lingkungan VIII Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung*”, Medan : Analytica Islamica, Vol . 7, No 1 January- Juni 2018, hlm 16

Pendidikan yang anak dapatkan di sekolah bukan hanya pendidikan umum, namun juga pendidikan agama islam.³ Hal ini lah yang menjadi perhatian khusus bagi orang tua untuk memiliki tanggung jawab lebih untuk urusan pendidikan anak. Jika anak tidak dikenalkan dengan Pendidikan Agama Islam maka orang tua akan kehilangan kesempatan menuai pahala, dan kehidupan anak tidak berjalan baik khususnya seorang muslim yang mana pendidikan agama islam merupakan pedoman hidup bagi umat Islam.⁴

Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak. Hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilannya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara dan mendidik serta menyampaikan amanah kepada anak. Orang tua harus mengantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah SWT. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori:

كُلُّ إِنْسَانٍ تَلِدُهُ أُمُّهُ عَلَى الْفِطْرَةِ وَأَبَوَاهُ بَعْدُ يَهُودَانِهِ وَيُنَصْرَانِهِ وَيَمَجْسَانِهِ ;

Artinya: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani, atau Majusi”. (H.R. Bukhari: 1305).⁵

³Nurulloh, A., Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Maarif, M. A. *The Role Of The Head Of Madrasah's Policy In Improving Teacher Professionalism*. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2020, hal. 334–346.

⁴Ma'arif, M. A., & Cahyani, I. *Pendidikan Multikultural Sebagai Pembentukan Karakter*. 2019.

⁵Imam Bukhari, Shohih Bukhari . *Terjemah Shohih Bukhari*. (Beirut: Dar Al-Fikr, t.th), hlm. 153.

Dari hadist diatas dapat disimpulkan:

1. Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci dan tidak berdosa. Hal ini menunjukkan bahwa anak lahir dalam keadaan tidak berdaya dan belum dapat berbuat apa apa, sehingga masih sangat bergantung kepada kedua orang tua dan lingkungannya. Maka peran kedua orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak.
2. Orang tua harus siap menjadi pendidik dan pembimbing bagi anak anaknya, orang tua tidak hanya cukup memberikan atau memenuhi kebutuhan jasmani anak berupa sandang, pangan, dan papan, tetapi orang tua harus memberikan atau memenuhi kebutuhan rohani anak, yakni dengan pendidikan agama, kasih sayang, dan perhatian orang tua terhadap anak. Hal ini agar terbentuk kepribadian anak yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.

Dalam Islam tugas orang tua untuk mendidik anak Allah Swt tegaskan dalam Q.S.At tahirim (66):6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa*

*yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*⁶

Dari ayat al Quran diatas diperintahkan untuk menjaga diri dan keluarga dari api neraka. Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak - anaknya dalam hal penanaman keagamaan anaknya. Disebut pendidik utama, karena mereka menaruh peran yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang sang anak. Disebut pendidik pertama karena mereka yang pertama mendidik anaknya.

Orang tua harus berusaha memberikan bekal hidup demi keselamatan anak di hari kemudian. Memberi keselamatan itu tentu dengan ilmu yaitu berupa bimbingan dan pendidikan baik itu ilmu agama dan ilmu umum dengan pemberian ilmu tersebut, tentunya orang tua berharap anaknya terjaga dari kesengsaraan hidup di dunia maupun di akhirat. Orang tua sebagai tokoh utama dalam keluarga berkewajiban untuk membimbing remaja agar senantiasa taat terhadap ajaran Agama Islam. Orang tua yang melalaikan pendidikan agama untuk remaja mengakibatkan remaja tersebut tidak mengenal agama, dan resikonya remaja tersebut tidak memiliki sikap keagamaan yang sesuai dengan Ajaran Agama Islam.

Pembentukan akhlak dan perilaku sosial pada anak anak yang tergolong remaja memang sangat penting dilakukan, agar anak tersebut mampu menghadapi era dimasa yang akan datang. Hal ini dikarenakan anak anak

⁶Kementerian Agama, Al- Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta : Pustaka Jaya Ilmu, 2019), hlm. 448.

tersebut merupakan penerus bangsa. Apabila anak-anak tersebut sudah tidak diperhatikan akhlak dan perilaku sosialnya sejak sekarang, nantinya akan berpengaruh pada kehidupan bangsa yang akan datang. Oleh karena itu, keluarga harus berperan aktif dalam pembentukan akhlak dan perilaku sosial anak.

Masa remaja merupakan masa persiapan untuk menjadi dewasa yang matang dan sehat. Pendidikan Islam sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan remaja. Remaja yang memiliki dasar-dasar agama akan lebih mudah dikembalikan pada jiwanya yang beragama apabila perbuatannya melenceng dari agama, jika dibandingkan dengan remaja yang tidak dibekali pendidikan agama, remaja tersebut akan goncang jiwanya sampai ia dewasa.

Pada saat ini banyak terjadi kerusakan moral dan buruknya kepribadian yang tidak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga dapat menghinggap generasi penerus bangsa terutama remaja. Tidak heran jika banyak orang tua yang mengeluh karena anaknya atau remaja dilingkungannya melakukan suatu hal yang termasuk kenakalan remaja. Berbagai penyimpangan-penyimpangan perilaku remaja tidak lagi menjadi hal baru di lingkungan masyarakat. Semua itu menunjukkan tidak tertanamnya nilai-nilai kepribadian Islam pada diri remaja. Banyak sekali anak-anak remaja yang sudah mulai melakukan perilaku yang dianggap menyimpang dalam masyarakat. Menyikapi hal negatif tersebut perlu adanya perhatian khusus dari orang tua, masyarakat, serta lingkungannya untuk membentuk karakter anak remaja yang lebih baik.

Seperti halnya keluarga yang berada di desa Padang Lancat Sisoma yang menjadi tempat penelitian ini, yang dimana desa ini membuat strategi dalam membentuk perilaku sosial bermasyarakat remaja, diantaranya adalah membentuk persatuan Naposo Nauli Bulung (NNB), mengarahkan remaja untuk melakukan kegiatan gotong royong dalam acara pernikahan, mengarahkan remaja untuk membantu dalam pengurusan jenazah apabila ada salah satu warga yang meninggal dunia, membina tata krama sesuai dengan ajaran Islam, menciptakan sikap saling menghormati, menanamkan sikap peduli terhadap orang lain, dan membentuk pengajian wirid yasin yang dilaksanakan pada malam jum'at.

Berdasarkan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa pendidikan agama dalam keluarga berpengaruh terhadap perilaku sosial remaja.⁷ Dalam penelitian ini masih banyak ditemukan bentuk perilaku anak remaja usia 12-18 tahun di yang ada di Desa Senaung masih belum sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak remaja yang ada di Desa Senaung masih banyak anak yang di bawah umur suka merokok, mencuri, ngelem bahkan pencandu narkoba. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan cara menanamkan keimanan dan akidah pada anak sejak kecil, mengajarkan pendidikan ibadah, dan memperhatikan anak dalam bergaul.

⁷Ningsih, Widya Sri Wahyu and Rianty, Ida and Ridwan, Ridwan "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Untuk Pencegahan Kenakalan Remaja Di Desa Senaung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi". *Skripsi Thesis*, (UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh R Sani pada tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Akhlak Remaja Dusun III Jorong Lombok Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat menyebutkan bahwa Pendidikan informal (keluarga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak remaja. Yang dimana Kebanyakan orangtua disini bekerja sebagai buruh sawit dan petani, selain itu ada juga yang berprofesi sebagai guru dan pedagang. Remaja - remaja ini seringkali tidak mematuhi perintah agama dan orangtua, hal tersebut dapat dilihat ketika malam hari remaja kumpul - kumpul, menghidupkan musik dengan keras dan bermain game sampai larut malam. Terlihat juga ketika remaja yang berkumpul di tepi sungai untuk bermain judi, menghisap lem banteng, bahkan memakai ganja. Komunikasi remaja - remaja di Dusun III jorong lombok ini dengan orangtua juga sangat tidak harmonis dikarenakan orangtua yang terlalu sibuk dengan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan yang berangkat pagi dan pulang sore, dan remaja yang sibuk dengan teman sepermainannya. Kurangnya perhatian orangtua untuk memotivasi anaknya agar menutup aurat juga salah satunya. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan informal keluarga memberikan dampak positif terhadap anak. Dimana semakin baik pendidikan informal keluarga terutama orangtua akan memberikan dampak yang baik terhadap akhlak anak. Akan tetapi jika orangtua memberikan contoh teladan yang buruk seperti tidak ada nasehat, tidak menjenguk tetangga yang sakit serta tidak

membuang sampah pada tempatnya maka remaja juga berpotensi melakukan hal yang sama.⁸

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifa Sista Putri pada tahun 2019 dengan judul *pengaruh bimbingan keluarga terhadap perilaku sosial remaja di sp1 Desa Kota Baru Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Riau* menyebutkan bahwa bimbingan keluarga berpengaruh positif terhadap perilaku sosial remaja. Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan keluarga terhadap perilaku sosial remaja. Bimbingan keluarga yang diberikan begitu penting bagi perkembangan seorang anak khususnya perkembangan perilaku sosial anak remajanya. Dimana sebagian besar remaja di Desa Kotabaru cenderung berperilaku kurang baik dalam hubungan sosialnya, seperti ketika melewati orang tua tidak menyampaikan permisi, tidak memberi senyum, sering melawan orangtua, sering berkata kasar pada sesama temannya, berperilaku tidak jujur, saling mengejek, tidak bersalaman ketika bertemu dengan orang yang lebih tua. Maka peran aktif pihak terdekatlah yang dapat mengontrol penuh serta mengendalikan hal itu semua pada remaja masa kini. Pihak - pihak yang melaksanakan bimbingan dalam keluarga adalah orang yang paling mengerti dan memahami karakter anggota keluarga seperti orangtuanya.⁹

⁸R Sani , “ Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Akhlak Remaja Dusun III Jorong Lombok Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi thesis*.(Universitas Negeri Padang, 2021).

⁹Rifa Sista Putri, “*Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Sp1 Desa Kota Baru Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Riau*”. *Skripsi thesis*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evi Aeni Rufaedah dengan judul peranan pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak pada tahun 2020 menyebutkan bahwa lingkungan keluarga sangat besar peranannya dalam pembentukan kepribadian bagi anak-anak, karena di lingkungan keluargalah anak-anak pertama kali menerima pendidikan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Pendidikan agama di lingkungan keluarga sangat besar peranannya dalam pembentukan kepribadian terutama bagi anak-anak, karena di lingkungan keluargalah anak-anak pertama kali menerima pendidikan yang dapat mempengaruhi masa perkembangan anak selanjutnya. Agar anak-anak memiliki kepribadian yang baik dan terhindar dari pelanggaran - pelanggaran moral, maka perlu adanya pembinaan agama sejak dini kepada anak-anak dalam keluarga.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Mayasari dengan judul perilaku menyimpang pada remaja di desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2019 menyimpulkan bahwa untuk meminimalisir kenakalan remaja yang terjadi di Indonesia ini perlu adanya pendidikan karakter yang diberikan sejak anak masih berada di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini hingga Perguruan Tinggi. Terkhusus pada orang tua yang beragama Islam dapat menambahkan nilai religious untuk dapat membuat anak-anak lebih takut

¹⁰Evi Aeni Rufaedah, "Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak. *Skripsi thesis*. (Universitas Wiralodra, 2020).

akan dosa sehingga menjauhi kenakalan remaja. Penyuluhan tentang penanaman karakter Islami untuk mencegah kenakalan remaja sangat penting dilakukan sebagai solusi untuk meminimalisir permasalahan kenakalan remaja.¹¹ Remaja pada umumnya memang sangat rentan terhadap pengaruh - pengaruh eksternal. Karena proses pencarian jati diri, mereka mudah sekali terombang-ambing, masih merasa sulit menentukan tokoh panutannya. Mereka juga mudah terpengaruh oleh gaya hidup masyarakat di sekitarnya. Sebab kondisi kejiwaannya masih labil, remaja gampang terpengaruh oleh keadaan lingkungan sehingga berdampak pada kepribadiannya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan penyimpangan perilaku remaja didesa tersebut, yaitu karena faktor lingkungan dan pergaulan yang bebas, minimnya faktor pendidikan dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Pendidikan di desa Tanjung Pandan cukup minim, karena banyak remaja yang hanya menempuh pendidikan sampai tingkat SMP saja. Bukan hanya faktor ekonomi yang menjadi penyebabnya, akan tetapi minat remaja dalam hal pendidikan di desa tersebut juga kurang. Selain itu pengawasan orang tua terhadap pergaulan anaknya juga sangat juga tidak maksimal dikarenakan pekerjaan orang tua yang mayoritas adalah sebagai tani dan buruh, sehingga orang tua sibuk bekerja dan kurang memperhatikan pergaulan anaknya.

¹¹Nur Mayasari, "Perilaku Menyimpang Pada Remaja Di Desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah". *Skripsi thesis* .(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam dalam keluarga berpengaruh positif terhadap perilaku social remaja. Semakin tinggi pendidikan agama dalam keluarga, maka akan semakin baik pula perilaku sosial remaja. Dengan melakukan pendidikan agama, maka para orang tua setidaknya memberikan bekal hidup bagi anak-anak mereka. Dengan bekal yang baik, seorang anak diharapkan dapat bersikap dan berperilaku yang baik pula.

Namun, dalam realitanya dimasyarakat seringkali orang tua kurang memahami tanggung jawabnya sebagai peran utama dalam pembentukan karakter anaknya didalam lingkungan keluarga. Terlebih saat ini orang tua seolah melepaskan dan menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pengajaran tersebut kepada guru di lembaga sekolah. Orang tua hanya memberikan fasilitas kebutuhan sekolahnya tanpa memikirkan bagaimana kualitas memberikan pola pengasuhan setiap hari.

Berdasarkan observasi awal penulis di desa Padang Lancat Sisoma ini menemukan bahwa pembentukan perilaku sosial remaja sudah terlaksana, tetapi belum menampakkan hasil yang di inginkan. Menurut penulis pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga dalam membentuk perilaku sosial remaja masih jauh dari apa yang diharapkan, karena remaja masih banyak yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Masih banyak perilaku sosial remaja yang hanya mementingkan dirinya sendiri yang tidak sesuai dengan norma keagamaan dan norma kemasyarakatan, dan juga kemerosotan perilaku sosial remaja yang banyak terjadi, seperti

hilangnya tata krama, para remaja tidak saling menghormati, dan tidak peduli antar sesama remaja.

Kondisi yang demikianlah yang menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dalam membentuk Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru. Untuk itu penulis melaksanakan penelitian dengan judul penelitian “ **Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi berarti mengenali masalah, Jadi identifikasi masalah adalah tindakan yang di perlukan untuk mengetahui inti dari permasalahan yang akan diteliti. Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang nya kesadaran orang tua dalam memahami tanggung jawabnya sebagai peran utama dalam pembentukan karakter anaknya dan kurangnya perhatian orangtua terhadap pendidikan agama remaja.
2. Banyaknya perilaku menyimpang pada remaja, yang menyebabkan perilaku sosial remaja jauh dari ajaran agama islam.
3. Modernisasi, yang telah membuat nilai-nilai modern masuk ke dalam kehidupan atau dunia remaja. Nilai-nilai modern ini membawa suatu gaya hidup *hedonis* (gaya hidup yang berfokus mencari kesenangan

dan kepuasan tanpa batas) yang memicu remaja untuk bergaya hidup modern dan dijadikan acuan sebagai gaya hidup mereka.

4. Lingkungan remaja yang kurang baik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi, sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan.

Mengingat luas dan kompleksnya cakupan masalah yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti agar pembahasan lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji. Adapun batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru”.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Untuk merumuskan definisi operasional variabel pada suatu variabel di pandang

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 38.

sangat perlu, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang tepat untuk di gunakan.

Untuk menghindari kekaburan dan biasanya pengertian dalam memahami makna dari istilah yang penulis gunakan maka penulis perlu memberikan penegasan istilah. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel (X) Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, dan Variabel (Y) Perilaku sosial remaja.

1. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dalam penelitian ini adalah proses mendidik dan membina anak menjadi manusia dewasa yang memiliki mentalitas dan moralitas luhur, bertanggung jawab secara moral, agama maupun sosial kemasyarakatan.

Pengukuran pendidikan agama islam dalam keluarga pada penelitian ini berdasarkan pada aspeknya yaitu:

- a. Pendidikan Aqidah, meliputi pendidikan tentang ketauhidan dan rukun iman.
- b. Pendidikan Akhlak, mencakup perbuatan muamalah atau hubungan antar individu serta hubungan dengan Allah SWT, etika kepada orang tua dan etika kepada orang lain atau masyarakat.
- c. Pendidikan Ibadah, meliputi pendidikan tentang shalat, puasa, zakat, infak, shadaqah.

Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di ketahui melalui angket dengan nama Angket Pendidikan Agama Islam yang dibuat sendiri oleh peneliti menggunakan item-item pertanyaan yang terdiri dari 20 pertanyaan.

Masing-masing pertanyaan memuat 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL) diberi skor 4, Sering (S) diberi skor 3, Jarang (JR) diberi skor 2, Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Semakin tinggi skor maka Pendidikan Agama Islam dalam keluarga semakin baik, berdasarkan skor inilah akan di ketahui Pendidikan Agama Islam yang di berikan oleh keluarga kepada remaja.

2. Perilaku sosial remaja

Perilaku sosial remaja yang dimaksud dalam skripsi ini ialah perilaku umum yang ditunjukkan oleh remaja dalam hidup bermasyarakat sebagai respon terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima . Pengukuran perilaku social remaja dalam penelitian ini diukur menggunakan dimensi perilaku sosial yaitu sebagai berikut:

a. Berbagi (*sharing*) (*بشارك*)

Sikap berbagi adalah Kesediaan pelaku seseorang untuk berbagi dengan perasaan orang lain dalam suasana suka dan duka.

b. Kerjasama (*Cooperative*) (تعاون).

Sikap kerjasama maksudnya adalah Kesediaan diri untuk bekerja sama dengan pihak lain demi tercapainya suatu tujuan bersama yang saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong dan saling menyenangkan.

c. Kejujuran (*Honesty*) (أمانة)

Sikap kejujuran adalah sikap Kesediaan untuk hadir, berkata, dan bersikap apa adanya.

d. Menyumbang (*Donating*) (يتبرع)

Sikap Kesediaan yaitu memberikan derma, memberikan bantuan secara sukarela potensi dan harta yang dimiliki untuk orang lain yang membutuhkan.

e. Menolong (*Helping*) (يساعد)

Sikap menolong adalah Kesediaan untuk berbuat kepada orang lain yang sedang berada didalam kesulitan dalam bentuk membagi sesuatu dengan orang lain, memberitahu informasi yang dibutuhkan, menawarkan bantuan dan pertolongan, menawarkan sesuatu yang akan membantu kegiatan orang lain

Perilaku Sosial remaja di ketahui melalui angket dengan nama angket Perilaku social remaja yang dibuat sendiri oleh peneliti menggunakan item - item pertanyaan yang terdiri dari 20 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan memuat 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL) diberi skor 4, Sering (S) diberi skor 3, Jarang (JR) diberi skor 2,

Tidak Pernah(TP) diberi skor 1. Semakin tinggi skor maka perilaku social remaja baik.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil prasurevey yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana deskripsi pendidikan agama Islam dalam keluarga di desa Padang Lancat Sisoma Batang toru?
2. Bagaimana deskripsi Perilaku Sosial remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang toru?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku sosial remaja ?

F. Tujuan Penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui deskripsi pendidikan agama Islam dalam keluarga di desa Padang Lancat Sisoma Batang toru.
2. Untuk mengetahui deskripsi Perilaku Sosial remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang toru.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku sosial remaja.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu kegunaan secara teori dan praktis.

1. Secara teoritis

Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku sosial remaja. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka untuk penelitian sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti yaitu sebagai tambahan wawasan dan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan adalah keluarga sesuai dengan ajaran ajaran Islam.
- b. Bagi orang tua remaja diharapkan untuk lebih meningkatkan dan memperbanyak komunikasi dan mengawasi remaja-remajanya pada saat remaja berada di lingkungan masyarakat.
- c. Bagi masyarakat diharapkan adanya kepedulian terhadap remaja dengan cara memberikan teladan yang baik bagi remaja serta memberikan teguran dan pengarahan serta hukuman yang tegas ketika remaja melakukan pelanggaran.

- d. Bagi pihak sekolah diharapkan mampu menjadikan sekolah sebagai rumah menyenangkan kedua bagi remaja selain di rumah, agar remaja semangat untuk sekolah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya pada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub bab dengan rincian sebagai berikut :

1. Pada bab pertama atau Pendahuluan berisi sub bab : latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan peneltian , sistematika pembahasan.
2. Pada bab kedua atau landasan teori berisi : kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis.
3. Pada bab ketiga atau metodologi penelitan berisi tentang : lokasi dan waktu penelitian, jenis dan penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengemabangan , tekhnik pengumpulan data, tekhnik analisis data
4. Pada bab keempat atau hasil penelitian berisi tentang : deksripsi peneltian, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan, keterbatasan penelitian.
5. Pada bab kelima atau penutup berisi tentang : kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Kata Pendidikan dalam bahasa arab diistilahkan dengan “*Tarbiyah*” yang menitik beratkan pada proses persiapan dan pengasuhan manusia pada fase perkembangannya dari masa prenatal sampai dengan masa akhir kehidupannya.¹³ Pendidikan adalah aktivitas terutama bagi kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan hewan. Hewan pula "belajar", namun lebih banyak dipengaruhi oleh naluri. Sebaliknya untuk manusia, itu berarti rangkaian aktivitas mengarah "kedewasaan" untuk menjalani hidup yang lebih bermakna.¹⁴

Proses penyelenggaraan pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Walaupun ketiganya saling berkaitan, tetapi pendidikan dalam keluargalah yang memiliki pengaruh besar dalam proses pendidikan anak. Karena, tugas mendidik anak pada kenyataannya tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain, apabila anak dimasukkan ke lembaga sekolah misalnya, tugas dan tanggung jawab mendidik yang berada di tangan orang tuanya tetap melekat pada keduanya. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an surah Asy-Syams/91: 7 - 10:

¹³Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: LP3M UMY, 2019), hlm. 33.

¹⁴Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Artinya: *Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (Q.S. asy-Syams/91: 7-10).*¹⁵

Ayat tersebut menjelaskan tanpa melalui proses pendidikan, manusia dapat menjadi makhluk yang serba diliputi oleh dorongan - dorongan nafsu jahat, ingkar dan kafir terhadap Tuhannya. Hanya melalui proses pendidikan manusia dapat dimanusiakan sebagai hamba Tuhan yang mampu menaati ajaran agama-Nya dengan penyerahan diri secara total.

Pendidikan Islam adalah suatu proses pendidikan yang dilaksanakan dalam upaya menuntun umat manusia dalam kehidupan sesuai dengan nilai - nilai ajaran Islam. Selain itu pendidikan Islam juga bertujuan menuntun umat manusia dalam kehidupan agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat.¹⁶

Dalam ajaran-ajaran Al-Qur'an, banyak sekali ayat-ayat yang berhubungan dengan lingkungan khususnya lingkungan keluarga ini. Al-Qur'an memerintahkan agar menjaga keluarga dari api neraka sebagaimana yang di sebutkan dalam Al-Qur'an Surat al-Tahrim (66) ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

¹⁵Kementerian Agama, Al- Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta : Pustaka Jaya Ilmu, 2019), hlm. 476

¹⁶Halid Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, Ilmu Pendidikan Islam (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.34.

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. Al-Tahrim : 6).*¹⁷

Pendidikan keluarga adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawabnya mendidik anak dalam keluarga atau proses transformasi perilaku dan sikap di dalam kelompok atau unit sosial terkecil di masyarakat.

Pendidikan Islam yang didapatkan dari lingkungan keluarga salah satu cara dalam mengenalkan agama Islam terhadap anak sejak dini, seperti mengajarkan hal sederhana yang dapat dilakukan sehari-hari menjadi sebuah kebiasaan baik, seperti contoh kecil saat melakukan apapun membaca bismillahirrahmanirrahim, sebelum keluar rumah dapat mengucapkan salam dan pada saat makan membaca doa makan.¹⁸

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Keluarga dapat menentukan kesuksesan sebuah bangsa maupun negara yang dimulai dari pendidikan keluarga. Orang tua merupakan Madrasah pertama dalam pendidikan, sehingga seorang anak akan berperilaku baik atau buruk itu tergantung kepada didikan yang ada di dalam keluarganya.

¹⁷Kementerian Agama, Al- Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta : Pustaka Jaya Ilmu, 2019), hlm. 448.

¹⁸M. Kosim, "Penguatan Pendidikan Karakter di Era Industri 4.0: Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah," Tadris J. Pendidik. Islam, Vol. 15, No. 1, Pp. 88–107, 2020.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama tempat anak mendapatkan pendidikan. Di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasardasar kepribadian anak-anak didik pada usia yang masih muda, karena pada usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh dari pendidiknya (orangtuanya dan anggota yang lain).¹⁹

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.

Tujuan pendidikan keluarga di antaranya adalah memelihara dan melindungi anak sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.²⁰ Tujuan pendidikan Islam menurut Ahmad syar'i adalah sesuatu yang ingin dicapai ketika atau setelah pendidikan Islam itu berlangsung. Sesuatu yang ingin dicapai tersebut mencakup aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan aspek kepribadian (afektif). Tujuan pendidikan Islam sebagai standar dalam mengukur dan mengevaluasi tingkat pencapaian proses dan hasil pelaksanaan pendidikan Islam itu sendiri.²¹ Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.s Al – Baqarah ayat 62 :

لِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئِينَ مِنَ الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى وَالْمُنَافِقِينَ وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلُوا صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya : *Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang sabi'in, siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebajikan, mereka*

¹⁹Zulhammi (2014) *Lingkungan pendidikan menurut al-Qur'an*. Forum Paedagogik: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6 (1). pp. 183-205. ISSN 2086-1915.

²⁰Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan keluarga di Satuan Pendidikan, 2017, hlm. 10.

²¹Ahmad syar'i. *Filsafat Pendidikan*, (Palangka Raya: CV. Narasi nara, 2020), hlm.63.

*mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati.*²²

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dalam keluarga

Dalam lingkungan keluarga, orang tua bertanggung jawab untuk mendidik pokok-pokok ajaran agama Islam kepada anak-anaknya. Menurut Muhammad Alim (2002), pokok-pokok ajaran Islam itu antara lain ajaran akidah, syari'ah, dan akhlak. Uraian ketiga pokok ajaran tersebut yaitu:

1). Akidah

Akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, dapat menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur pada keraguan.

Pada umumnya, inti materi pembahasan mengenai akidah, ialah mengenai rukun iman yang enam, yaitu: iman kepada Allah, kepada malaikat-malaikatNya, kepada kitab-kitabNya, kepada rasul - rasulNya, kepada hari akhirat, serta kepada qada dan qadar.

2). Syari'ah

Syariah adalah suatu sistem norma Illahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan yang disebut kaidah *ubudiyah* atau ibadah, dan hubungan manusia dengan manusia lainnya atau dengan alam sekitar yang disebut dengan kaidah muamalat. Jadi, lingkup

²²Kementerian Agama, Al- Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta : Pustaka Jaya Ilmu, 2019), hlm.9

syariah Islam meliputi dua hal, yaitu Ibadah dan Muamalat.

Peraturan ibadah dalam Islam terbagi menjadi dua:

- a). Rukun Islam: mengucapkan syahadatain, shalat, zakat, puasa, dan haji.
- b). Ibadah lainnya dan ibadah yang berhubungan dengan rukun Islam.

3). Akhlak

Secara bahasa, pengertian akhlak diambil dari kata dasar Bahasa Arab:

- (1). *Khuluqun* yang berarti perangai, tabiat dan adat,
- (2). *Khalqun* yang berarti kejadian buatan, terjadi. Adapun secara istilah akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Ruang lingkup ajaran akhlak sama dengan ruang lingkup ajaran Islam, khususnya ajaran yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah Swt., hingga akhlak kepada semua makhluk ciptaan Allah (manusia, binatang, tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa).

d. Metode Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Metode adalah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.

Yang di maksud dengan metode pendidikan Islam adalah jalan atau cara

yang dapat di tempuh untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan Islam kepada anak agar terwujud kepribadian muslim.

Di antara metode Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga muslim yang di tawarkan oleh Abdullah Nashih Ulwan adalah pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan nasihat, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan perhatian, pendidikan dengan memberikan hukuman.

1). Pendidikan Agama Islam dengan Keteladanan

Keteladanan yang baik akan memberikan pengaruh besar terhadap jiwa anak sebab anak banyak meniru kedua orangtuanya, bahkan keduanya bisa membentuk karakter anak. Rasulullah saw sendiri mendorong kedua orangtua agar menjadi teladanan yang baik bagi anak-anak mereka terutama berkenaan dengan akhlak kejujuran di dalam bergaul dengan anak-anak. Anak-anak akan selalu memperhatikan dan mengawasi perilaku orang-orang dewasa, mereka akan mencontoh orang-orang dewasa itu, jika anak-anak itu mendapati kedua orangtua mereka berperilaku jujur, maka mereka akan tumbuh di atas kejujuran. Demikian juga hal-hal lainnya. Pendidikan dengan keteladanan adalah pendidikan dengan memberi contoh yang, baik perkataan, perbuatan maupun cara berpikir. Allah SWT mengutus Nabi Muhammad sebagai figur teladan yang baik sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q.s Al Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۗ

Artinya : *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*²³

2). Pendidikan Agama Islam dengan Adat Kebiasaan

Di dalam tanggung jawab mendidik anak dengan menerapkan metode pembiasaan ini, memerlukan curahan perhatian sepenuhnya kepada pendidikan Islam, secara tekun, tabah dan berhati sabar agar mereka dapat menyaksikan dalam waktu dekat buah hati mereka menjadi penyebar risalah Islam, menjadi ahli-ahli dalam memperbaiki kerusakan moral masyarakat, menjadi pemuda-pemuda dan tentara-tentara jihad yang siap memperjuangkan Islam.

3). Pendidikan Agama Islam dengan Nasihat

Tanggung jawab yang tidak kalah penting dari orangtua terhadap anaknya adalah mendidik dengan memberi nasihat. Bentuk pendidikan ini dapat di manfaatkan untuk menanamkan keimanan, mempersiapkan moralitas anak, menghadapi kehidupan masa depan, dan sebagainya. Pemberi nasihat seharusnya orang yang berwibawa di mata anak. Dan pemberi nasihat dalam keluarga tentunya orangtuanya sendiri selaku pendidik bagi anak.

²³Kementerian Agama, Al- Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta : Pustaka Jaya Ilmu, 2019), hlm.336.

Anak akan mendengarkan nasihat tersebut, apabila pemberian nasihat juga bisa memberi keteladanan. Sebab nasihat saja tidak cukup bila tidak di ikuti dengan keteladanan yang baik.

4). Pendidikan Agama Islam dengan Perhatian

Di samping bentuk-bentuk tanggung jawaban orangtua membina anak dengan keteladanan, pembiasaan, dan nasihat maka orangtua juga bertanggung jawab membina anak dengan memberikan perhatian, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan yang lebih luas.

5). Pendidikan Agama Islam dengan Hukuman

Selain bentuk-bentuk tanggung jawab orangtua mendidik dengan keteladanan, pembiasaan, dan nasihat, serta perhatian maka orangtua juga bertanggung jawab membina anak dengan pemberian hukuman. Dengan di berikan hukuman di harapkan anak akan jera dan tidak akan mengulangi lagi perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran-ajaran agama.

Hukuman di berikan apabila metode-metode yang lain sudah tidak dapat merubah tingkah laku anak, atau dengan kata lain hukuman merupakan jalan terakhir yang di tempuh oleh pendidik, apabila ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Sebab hukuman merupakan tindakan tegas untuk mengembalikan persoalan di tempat yang benar. Hukuman sesungguhnya tidaklah mutlak di berikan. Ada orang dengan teladan dan nasihat saja sudah

cukup, tidak memerlukan hukuman. Tetapi pribadi manusia tidak sama seluruhnya.

Dalam mendidik anak dibutuhkan kemampuan yang baik pengetahuan yang cukup dan kesabaran ekstra. Orang tua harus bisa menjadi teladan yang baik untuk anak karena segala perilaku orang tua akan dicontoh oleh anak. Oleh karena itu, dalam mendidik anak orang tua tidak boleh berlaku kasar ataupun melakukan hal-hal yang bisa mengganggu proses pendidikan karena hal tersebut dapat berakibat buruk bagi anak.

2. Perilaku Sosial Remaja

a. Pengertian Perilaku Sosial Remaja

Perilaku adalah cerminan kepribadian seseorang yang tampak dapat dilihat melalui perbuatan dan interaksi seseorang terhadap orang lain dalam lingkungan sekitarnya.²⁴ Perilaku sosial merupakan perilaku yang dilakukan secara sukarela yang dapat mengandung / menyenangkan orang lain. Perilaku sosial ini dilakukan dengan tujuan yang baik. Perilaku sosial termasuk didalamnya menolong (*helping*), membantu(*aiding*), berbagi (*sharing*), dan menyumbang / menderma (*donating*). Perilaku sosial meliputi segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif - motif penolong.²⁵

²⁴Winda Gunarti, dkk. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini Edisi 2*. (Universitas Terbuka. 2018).

²⁵Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm.24.

Perilaku sosial merupakan aktivitas dalam sebuah hubungan dengan orang lain, baik dilakukan dengan guru, keluarga, maupun teman sebaya. Dengan adanya hubungan bersama orang lain yang akan terjadi peristiwa - peristiwa yang sangat bermakna dalam kehidupan anak dan dapat juga membentuk suatu kepribadian anak.

Perilaku sosial penting bagi anak dalam hubungannya dengan proses sosialisasi dan adaptasi dengan teman dan lingkungan sekitarnya terutama ketika anak memasuki pendidikan formal.

Individu dapat dikatakan memiliki perilaku sosial yang baik apabila secara sosialnya dilakukan dengan interaksi yang baik, dapat menghargai orang lain, bermain dengan teman sebaya dan saling berinteraksi dalam bertemu dengan teman baru. Anak-anak dengan perilaku sosial yang rendah akan menghadapi masalah-masalah seperti penolakan, masalah perilaku dan menurunkan status pendidikan ketika memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu, ketidakmampuan anak dalam berperilaku sosial dapat menghambat tumbuh kembang anak, yang berakibat pada anak terkucilkan dari lingkungan, kepercayaan diri rendah serta menarik diri dari lingkungan.²⁶

Istilah remaja atau kata remaja dalam islam tidak ada. Di dalam alqur'an ada kata *al-fityatu* yang artinya orang muda. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al - Kahfi ayat 10 :

²⁶Ajeng Rahayu Tresna Dewi dkk, "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini", dalam Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 04, No. 1, Juni, 2020, hlm. 181-190.

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

Artinya : *(Ingatlah) tatkala Para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan Kami, berikanlah rahmat kepada Kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi Kami petunjuk yang Lurus dalam urusan Kami (ini)."*²⁷

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa istilah remaja tidak terdapat dalam ajaran Islam. Dalam al-qur'an yang ada hanya kata pemuda dan ada juga kata akil baligh. Dalam Islam jika anak telah akil baligh maka anak telah bertanggung jawab atas perbuatannya. Jika ia berbuat baik maka akan mendapatkan pahala jika sebaliknya maka akan berdosa.

Teori perilaku sosial menurut Sarwono Sarlito (2009:28) dibagi menjadi tiga yaitu :

1). Perilaku sosial (*sosial behavior*)

Perilaku sosial adalah perilaku yang tumbuh dari orang-orang yang ada pada masa kecil seseorang sehingga mendapatkan cukup kepuasan akan kebutuhan inklusinya. Ia tidak mempunyai masalah dalam hubungan antar pribadi mereka bersama orang lain pada situasi dan kondisinya.

Ia bisa sangat berpartisipasi, tetapi bisa juga tidak ikut-ikutan, ia bisa melibatkan diri pada orang lain, bisa juga tidak, secara tidak disadari ia merasa dirinya berharga dan bahwa orang lain

²⁷Kementerian Agama, Al- Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta : Pustaka Jaya Ilmu, 2019), hlm.235.

pun mengerti akan hal itu tanpa ia menonjolkan-nonjolkan diri. Dengan sendirinya orang lain akan melibatkan dia dalam aktifitas - aktifitas mereka

2). Perilaku yang kurang sosial (*under sosial behavior*)

Perilaku ini nampak jika kebutuhan akan inklusi kurang terpenuhi, misalnya: sering tidak diacuhkan oleh keluarga semasa kecilnya. Kecenderungan seseorang yang memiliki perilaku ini adalah menghindari hubungan dengan orang lain, tidak mau ikut dalam kelompok-kelompok, menjaga jarak antara dirinya dengan orang lain tidak mau tahu, serta acuh tak acuh.

3). Perilaku terlalu sosial (*over sosial behavior*)

Psikodinamikanya sama dengan perilaku kurang sosial, yaitu disebabkan kurang inklusi. Tetapi pernyataan perilakunya sangat berlawanan. Seseorang yang terlalu sosial cenderung memamerkan diri berlebih-lebihan (*exhibitonistik*), bicaranya keras, selalu menarik perhatian orang, memaksakan dirinya untuk diterima dalam kelompok, sering menyebutkan namanya sendiri, dan suka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengagetkan.

b. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial

Perilaku sosial manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1). Faktor dari dalam (*internal*)

Faktor *internal* adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor-faktor tersebut dapat berupa insting, motif dari dalam dirinya, sikap, serta nafsu. Faktor *internal* ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor biologis dan faktor sosio psikologis.

Faktor biologis bisa berupa faktor genetik atau bawaan dan motif biologis seperti kebutuhan makan dan minum, kebutuhan seksual serta kebutuhan melindungi diri dari bahaya.

Begitu banyak faktor yang mempengaruhi perilaku manusia. Sebaliknya ketika faktor dalam diri buruk maka akan menimbulkan perilaku yang buruk pula. Faktor *internal* yang bermacam-macam yang berada dalam diri seseorang akan menimbulkan bentuk perilaku sosial yang bermacam-macam.

2). Faktor dari luar (*eksternal*)

Faktor *eksternal* adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau individu. Faktor yang timbul dari keluarga, sekolah dan masyarakat akan mempengaruhi perilaku sosial seorang individu. Faktor *eksternal* ini dapat berupa pengaruh lingkungan sekitar dimana individu tersebut hidup dan ditambah dengan adanya *reinforcement* (hukuman dan hadiah) yang ada dalam komunitas tersebut.

Pengaruh lingkungan terhadap perilaku individu dapat berupa kondisi masyarakat, perubahan iklim dan cuaca serta faktor

ekonomi individu. Kondisi masyarakat yang baik dan stabil akan berdampak baik pada perilaku seseorang, begitu juga jika kondisi masyarakat yang tidak kondusif akan menimbulkan perilaku yang buruk sebagai bentuk perwujudan dari perasaan dan emosional.

(a). Perubahan iklim dan cuaca

Perubahan iklim dan cuaca juga mempengaruhi perilaku seseorang. Disini perilaku timbul sebagai wujud penyesuaian diri terhadap cuaca yang sedang berlangsung.

(b). Faktor ekonomi dari individu

Faktor ini merupakan faktor dalam perilaku seseorang. Keadaan ekonomi yang kurang dan sulit akan menjadikan seseorang berbuat nekat dan semaunya tanpa memedulikan oranglain. Seseorang akan melakukan apapun untuk memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pelanggaran terhadap norma dan aturan yang berlaku. Tidak ada lagi rasa malu dan sungkan melakukan kegiatan yang melanggar aturan. Semua dilakukan demi memenuhi kebutuhan yang terus mendesak.

(c). Adanya hadiah dan hukuman

Hukuman ataupun hadiah akan menjadi pendorong yang sangat kuat dalam perilaku manusia. Seseorang akan selalu berperilaku baik dengan harapan akan mendapatkan hadiah. Adanya hukuman juga akan menjadi kendali serta kontrol

terhadap perilaku sosial manusia. Dengan adanya hukuman dan hadiah maka seseorang akan selalu berhati-hati dalam bertindak dan berperilaku.

3. Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja

Pada dasarnya seorang anak terlahir sebagai lembaran kosong dan putih. Warna yang akan ada dalam hidup seorang anak bergantung pada bagaimana dan dengan apa para orang tua mengisi lembaran kosong tersebut. Dengan hal itulah, maka para orang tua mempunyai tugas yang cukup berat dalam menentukan kepribadian, tingkah laku, dan perilaku seorang anak. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, budi pekerti bahkan menanamkan nilai-nilai agama terhadap seorang anak .

Pendidikan Agama menjadi hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sekarang ini. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membawa perubahan yang cukup signifikan dalam kehidupan manusia. Perubahan yang tidak hanya positif namun juga yang negatif. Manusia yang tidak mempunyai proteksi atau kendali akan dengan mudah terbawa dampak negatif tersebut. Dampak negatif yang akan membawa keburukan pada kehidupan manusia.

Pendidikan mengenai dasar-dasar agama terhadap anak pada intinya merupakan pendidikan moral dan akhlak yang mendasar yang akan membentuk anak menjadi bermoral dan berakhlak mulia. Pendidikan

tentang agama juga harus mencakup seluruh aspek agama yang terdiri dari pendidikan akidah, ibadah dan mu'amalah. Dasar-dasar agama Islam yang tidak dapat diabaikan bagi seorang yang beragama Islam adalah kepercayaan (akidah), budi pekerti atau kesusilaan (Akhlak) serta amal kebajikan seorang muslim (ibadah, Syari'ah dan mu'amalah).

Dalam sebuah keluarga, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter anak yang baik. Mengingat kegiatan dan proses pendidikan dapat terjadi dalam 3 lingkungan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pendidikan agama dalam keluarga sangat penting untuk dilakukan sebagai usaha memperbaiki perilaku-perilaku manusia yang telah melampaui batasan-batasan yang ada. Pendidikan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang baik dalam perkembangan perilakunya dimasa yang akan datang, sehingga perbuatan yang melanggar norma dapat diminimalisir sejak dini. Dengan melaksanakan pendidikan agama yang baik dan benar pada anak, setidaknya kita telah menyiapkan khalifah-khalifah yang tangguh dan kuat yang kelak diharapkan mampu memperbaiki keadaan dunia dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah Teori Ecology (1979). Teori ekologi perkembangan anak diperkenalkan oleh Uri Bronfenbrenner, seorang Ahli Psikologi dari Cornell University Amerika

Serikat.²⁸ Teori ekologi memandang bahwa perkembangan manusia dipengaruhi oleh konteks lingkungan. Hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungan yang akan membentuk tingkah laku individu tersebut.

Teori ekologi memandang perkembangan anak terdiri dari tiga sistem lingkungan yaitu mikrosistem, eksosistem, dan makrosistem.²⁹ Mikrosistem adalah lingkungan dimana individu tinggal, konteks ini meliputi keluarga individu, teman sebaya, sekolah dan lingkungan tempat tinggal. Lingkungan tersebut sangat mempengaruhi perkembangan individu terutama pada anak usia dini sampai remaja. Keluarga khususnya orangtua dalam mikrosistem dianggap agen sosialisasi paling penting dalam kehidupan seorang anak sehingga keluarga berpengaruh besar dalam membentuk karakter anak-anak

Teori ekologi merupakan sebuah teori yang menekankan pada pengaruh lingkungan dalam perkembangan setiap individu di mana perkembangan peserta didik merupakan hasil interaksi antara alam sekitar dengan peserta didik tersebut. Dalam konteks ini, interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitar dinilai secara signifikan dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangannya.³⁰

²⁸Bronfenbrenner, "Ecology of the Family As A Context for Human Development Research Perspectives", *Developmental Psychology*, 22, 6,1986.

²⁹Bronfenbrenner dan Morris, *The Ecology of Developmental Processes*. In W. Damon (Series Ed.) & R. M. Lerner (Vol. Ed.), *Handbook of Child Psychology: Vol. 1: Theoretical Models of Human Development*, (New York: Wiley, 1998), hlm. 234.

³⁰Muh Haris Zubaidillah, *Social And Political Ideas Of Aldous Huxley Through Bernard Marx'S Character In Brave New World*, 2019.

Teori ekologi menjelaskan bahwa karakteristik lingkungan keluarga akan mempengaruhi perkembangan anak. Melalui teori ekologi, pengembangan karakter dapat ditanamkan melalui interaksi dalam subsistem. Teori ini memberikan kajian tentang hubungan timbal balik antara anak dan keluarga, antara anak dengan teman sebaya, antara anak dengan lingkungan sekolah, dan antara anak dengan masyarakat. Melalui teori ini juga dapat disajikan sebagai pemahaman tentang interaksi antara individu yang dinamis dan kompleks. Dengan demikian pendidikan karakter dapat ditanamkan dengan menggunakan teori ekologi perkembangan yang dibahas pada masing-masing subsistem, yaitu mikrosistem, ekosistem, makrosistem, dan ekosistem. Setiap subsistem memberikan perbedaan karakter anak dengan interaksi keluarga, sekolah, masyarakat.³¹

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yaitu untuk menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai perbandingan dari kesimpulan berfikir peneliti. Penelitian penelitian tersebut antara lain :

1. Berdasarkan dari skripsi Marisa Levia dalam Skripsi dengan judul *Pengaruh pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap perilaku*

³¹Dhedhy Yuliawan, "Pendidikan Karakter Dalam Kajian Teori Ekologi Perkembangan". Skripsi *Thesis*, (Univeritas Nusantara Pgti Kediri, Indonesia. 2020).

keagamaan remaja di Dukuh Wonokeri Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Menyimpulkan bahwa : Berdasarkan Pendidikan Akhlak dalam keluarga di Dukuh Wonokeri Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo adalah baik. Hal ini dibuktikan dari rata-rata nilai pendidikan akhlak dalam keluarga adalah 78 dan berada pada interval 77-85, maka termasuk dalam kategori baik. Sedangkan Perilaku keagamaan remaja di Dukuh Wonokeri Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo adalah cukup baik. Hal ini dibuktikan dari rata-rata nilai perilaku keagamaan remaja adalah 80 dan berada pada interval 77-83, maka termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana membuktikan bahwa taraf signifikan 1% maupun 5% tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap perilaku keagamaan remaja di Dukuh Wonokeri Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo. Hal ini dibuktikan dari analisis data diperoleh Fhitung ialah 1,434. Selanjutnya pada tingkat signifikan 1% nilai Ftabel = 7,42 maka $F_{hitung} = 1,434 < F_{tabel} = 7,42$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dan pada tingkat signifikan 5% nilai Ftabel = 4,12, maka $F_{hitung} = 1,434 < F_{tabel} = 4,12$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap perilaku keagamaan remaja di Dukuh Wonokeri Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo.³²

³²Devega, Marisa Levia , “Pengaruh pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap

2. Berdasarkan dari Skripsi yang ditulis oleh Rifa Sista Putri dengan judul *Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Sp1 Desa Kota Baru Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Riau* disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan keluarga terhadap perilaku sosial remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keluarga (X) berpengaruh positif terhadap perilaku sosial remaja (Y). Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan keluarga terhadap perilaku sosial remaja. Dan pada umumnya kondisi Bimbingan Keluarga Di Sp1 Desa Kotabaru tinggi akan tetapi perilaku sosial remajanya rendah. Hasil dari seberapa besar pengaruh dari bimbingan keluarga terhadap perilaku sosial remaja di Sp 1 Desa Kotabaru berada dalam interval lemah, hal ini disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Akan tetapi berdasarkan teori yg terdapat dalam penelitian ini perilaku sosial dapat dipengaruhi dari oranglain, lingkungan, kognitif dan budaya. Hal ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.³³

3. Berdasarkan dari Skripsi yang ditulis oleh Rohimatus Sholihah dengan judul *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Sikap Keagamaan Remaja*. Adapun hasil penelitian pada analisis deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga di Desa Sidowangi Kajoran Magelang dalam

perilaku keagamaan remaja di Dukuh Wonokeri Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo". Undergraduate Thesis, (IAIN Pekalongan. 2018).

³³Rifa Sista Putri, "Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Sp1 Desa Kota Baru Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Riau". Skripsi thesis. (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019)

kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dengan jawaban responden paling banyak dalam kategori baik yaitu sebesar 78,8%. Selanjutnya sikap keagamaan remaja dalam kategori baik yaitu sebesar 66,7%. Hasil penelitian diperoleh nilai r_{xy} hitung sebesar 0,524 lebih besar dari r tabel 0,344. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap sikap keagamaan remaja di Desa Sidowangi Kajoran Magelang.³⁴

Adapun letak perbedaan yang penulis lakukan dengan karya skripsi lain di atas yaitu meskipun sama-sama membahas mengenai pendidikan agama Islam dalam keluarga, namun pada ketiga penelitian diatas belum terdapat penelitian dengan fokus kepada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perilaku social remaja, khususnya di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru.

C. Kerangka Berpikir

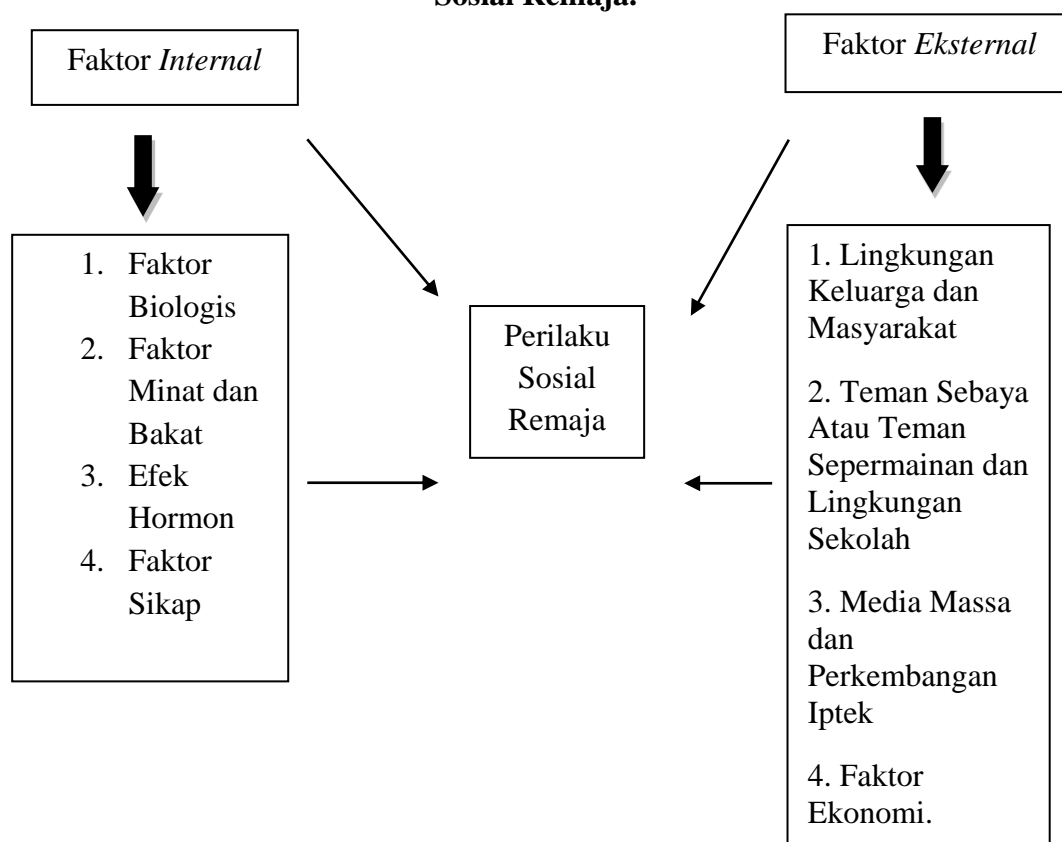
Menurut Sugiyono, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting.³⁵ Dengan demikian kerangka berpikir merupakan rancangan atau pola pikir yang menjelaskan hubungan antara variabel atau permasalahan yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan untuk dianalisis dan dipecahkan.

³⁴Rohimatus Sholihah, "Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Sikap Keagamaan Remaja". *Skripsi thesis*, (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 60

Ada dua jenis faktor yang mempengaruhi perilaku social remaja, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bisa datang dari diri sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri manusia dan dapat dilihat dari lingkungan seseorang itu hidup.

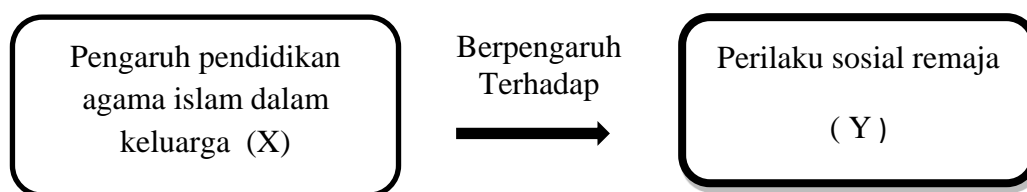
Gambar 2. 1.
Faktor – faktor yang mempengaruhi Perilaku Sosial Remaja.



Pendidikan Agama dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku sosial remaja. Apabila Pendidikan Agama Islam dalam keluarga baik maka Perilaku Sosial remaja baik, begitu pula sebaliknya apabila Pendidikan Agama Islam dalam keluarga tidak dilakukan dengan baik maka akan berpengaruh juga terhadap Perilaku Sosial remaja.

Berdasarkan dari pemaparan kerangka pemikiran di atas, maka kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2.
Kerangka berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Menurut asal usulnya hipotesis berarti suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (*hypo* berarti kurang dari, sedangkan *thesis* berarti pendapat). Jadi kesimpulannya itu belum final (*proto conclusion*) karena masih harus di buktikan. Setelah terbukti kebenarannya, hipotesis berubah menjadi tesis. Hipotesis di artikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus di buktikan melalui data yang terkumpul.³⁶ Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian di mana peneliti masih harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu ke lapangan penelitian. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.159.

Ho : Tidak Ada Pengaruh yang signifikan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru.

Ha : Ada Pengaruh yang signifikan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru. Adapun alasan peneliti meneliti di lokasi ini karena remaja di desa tersebut memiliki perilaku sosial remaja yang rendah dan sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diteliti sebelumnya di Desa ini. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2023 – Februari 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dan Penelitian ini menggunakan metode penelitian Ex Post facto atau kausal komparatif. Sugiyono mengemukakan bahwa Ex Post Facto merupakan “Suatu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi, kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut”.³⁷

Peneliti menggunakan metode penelitian Ex Post Facto untuk menggambarkan penelitian secara empiris dengan dua variabel, yaitu variabel X (Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga) dan variabel Y (Perilaku Sosial Remaja), permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap Perilaku Sosia Remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru”.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung,: Alfabeta, 2016), hlm. 14.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁸

Populasi menurut peneliti adalah seluruh obyek yang akan diteliti. Adapun populasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 13 tahun sampai 18 tahun di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru yang berjumlah 40 remaja dari 40 keluarga. Alasan peneliti mengambil populasi di rentang usia tersebut dikarenakan menurut Undang undang Perlindungan anak pada tahun 2018, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun, dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.
Rentang Usia Populasi

No	Rentang Usia	Jumlah
1	12 – 14 Tahun	14 Orang
2	15 – 16 Tahun	11 Orang
3	17 – 18 Tahun	15 Orang
Jumlah Populasi		40 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.³⁹ Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴⁰

Menurut Arikunto jika jumlahnya populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10 – 15% atau 20 – 25% dari jumlah populasinya.⁴¹ Berdasarkan pra survey yang telah peneliti lakukan, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka sesuai dengan pendapat Arikunto diatas peneliti mengambil 100% dari jumlah keseluruhan, yaitu 40 remaja dari 40 keluarga dengan rentang usia 10-19 tahun.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau vasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

³⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.118.

⁴⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 124-125.

⁴¹Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 104.

lebih mudah diolah.⁴² Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Angket tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.
2. Angket Perilaku Sosial Remaja.

1). Kisi - kisi Indikator Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.

Tabel 3.2
Kisi - kisi Indikator Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

No	Variabel	Sub Variable	Indikator	Jumlah Pertanyaan		No. Butir Pertanyaan
				Positif	Negatif	
1.	Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	Pendidikan Akidah	1. Mengenalkan Tentang Adanya Allah	2	1	1,2,3
			2. Mengenalkan Tentang Rukun Islam	1		4
			3. Mengenalkan Tentang Rukun Iman.	1	1	5,6
1.	Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	Pendidikan Syariah.	1. Membimbing Melaksanakan Sholat	2	2	7,8,9, 10
			2. Membimbing Membaca Al-Quran	1		11
			3. Membimbing Melaksanakan Puasa	1		12
			4. Membimbing Melaksanakan Sedekah.	1	1	13,14

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta RinekaCipta, 2010), hlm. 201

2.	Pendidikan Islam Dalam Keluarga.	Pendidikan Akhlak	1. Membimbing Untuk Berakhlak Baik	2	1	15,16,17
			2. Memberi Contoh Tentang Akhlak Terpuji	1		18
			3. Mendidik Untuk Membaca Doa setiap melakukan Kegiatan.	1	2	19,20

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Indikator Angket Perilaku Sosial Remaja

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan		No. butir pertanyaan
				Positif	Negatif	
1	Perilaku sosial remaja	Dimensi berbagi (<i>sharing</i>)	Kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain baik suka maupun duka.	3	1	1,2,3,4
2	Perilaku sosial remaja	Dimensi menolong (<i>helping</i>)	Bersedia untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan.	3	1	5,6,7,8
3	Perilaku sosial remaja	Dimensi menyumbang (<i>donating</i>)	Memberikan secara suka rela sebagian barang miliknya kepada orang lain yang membutuhkan.	2	2	9,10,11,12
4	Perilaku sosial remaja	Dimensi kerja sama (<i>cooperating</i>)	Bekerja sama dengan orang lain.	1	3	13,14,15,16
5	Perilaku sosial remaja	Dimensi jujur (<i>honesty</i>)	Kesediaan untuk mengatakan fakta yang ada terhadap	2	2	17,18,19,20

			orang lain disekitarnya.			
--	--	--	-----------------------------	--	--	--

3). Pedoman Penskoran Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Perilaku Sosial Remaja

Pernyataan pada angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Perilaku Sosial Remaja terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penilaian angket yang menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu:

Selalu (SL)

Sering (SR)

Jarang (JR)

Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.4
Bobot Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

E. Pengembangan Instrument

Sebelum peneliti menggunakan instrument/angket untuk mengukur variabel yang diteliti, maka peneliti terlebih dahulu memvalidkan angket dengan menggunakan uji validitas dan realibitas. Bila instrument alat ukur

tersebut tidak valid maupun reliable, maka tidak akan diperoleh hasil yang baik.

Suatu penelitian membutuhkan pengujian instrumen untuk melihat kekurangan item soal, kesalahan redaksi, atau alternatif jawaban yang terdapat pada instrumen angket yang akan diberikan kepada responden.

Berdasarkan kisi-kisi variable yang telah dibuat, angket digunakan penulis untuk mengungkapkan respon remaja mengenai Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap Perilaku Social Remaja, dalam angket dalam keluarga ini digunakan 25 butir pertanyaan. Angket juga digunakan untuk memperoleh data mengenai Perilaku sosial remaja dalam angket ini digunakan 25 butir pertanyaan.

1). Uji validitas instrument

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data.⁴³ Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang vaiabel yang dimaksud. Untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah content validity (validitas isi) dan construct validity (validitas konstruk).

⁴³Nasution, "*Metode Research*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 74.

(a). Validitas isi (content validity)

Validitas isi merupakan jenis validitas yang diperhitungkan melalui pengujian terhadap isi alat ukur dengan analisis rasional, yaitu sejauh mana item-item dalam suatu alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh alat ukur bersangkutan atau berhubungan dengan representasi dari keseluruhan kawasan.

Sebelum kisi - kisi dijadikan pedoman penyusunan butir-butir soal, instrumen akan terlebih dulu ditelaah dan dinyatakan baik, sehingga perlu dilakukan validitas isi. Pengujian validitas isi dalam penelitian ini melalui *professional judgement*, yakni instrumen dinilai oleh orang yang professional. Alasan peneliti menggunakan content validity adalah validitas isi dilakukan untuk memastikan apakah isi kuesioner sudah sesuai dan relevan dengan tujuan study.

(b). Uji Validitas konstruk (*construct validity*)

Validitas konstruk adalah sebuah gambaran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori. Proses pengujian validitas konstruk adalah menghubungkan alat ukur itu dengan alat ukur lain yang memiliki kesamaan konsep

atau dengan alat ukur-alat ukur lain yang secara teoritis berkaitan dengannya. Tujuan pengujian validitas konstruk adalah untuk mendapatkan bukti tentang sejauh mana hasil pengukuran konstruk dengan variabel yang diukur. Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi product moment menggunakan Spss v.23.

Dari perhitungan yang dilakukan penulis, angket yang dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas berjumlah 25 item. Ternyata setelah dilakukan uji coba diperoleh angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga yang layak diuji coba sebanyak 20 item yaitu angket nomor, 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8,9, 11, 12, 14, 15,17,18, 19,20,21,22,23, dan 24. Sedangkan yang tidak layak diujikan sebanyak 5 item yaitu angket nomor 3,10,13,16, dan 25. Angket Perilaku sosial remaja yang layak diuji coba sebanyak 20 item yaitu angket nomor 1,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18,18,19,20,22,25. Sedangkan yang tidak layak diujikan sebanyak 5 item yaitu angket nomor 2,11,21,23, dan 24. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Pendidikan Agama Islam
dalam Keluarga

<i>T_{hitung}</i>	<i>T_{Tabel}</i>	Valid/ Tidak Valid
0,605	0,312 Karena sesuai ketetapan dengan jumlah sampel sebanyak 40 dengan tingkat signififikasi 5%	Valid
0,605		Valid
0,311		Tidak Valid
0,636		Valid
0,576		Valid
0,576		Valid
0,723		Valid
0,361		Valid
0,078		Tidak Valid
0,636		Valid
0,408		Valid
0,157		Tidak Valid
0,632		Valid
0,558		Valid
0,231		Tidak Valid
0,636		Valid
0,636		Valid
0,717		Valid
0,727		Valid
0,725		Valid
0,725	Valid	
0,624	Valid	
0,623	Valid	
0,231	Tidak Valid	

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Sosial Remaja

T_{hitung}	T_{Tabel}	Valid/ Tidak Valid
0,733	0,312 Karena sesuai ketetapan dengan jumlah sampel sebanyak 40 dengan tingkat signifikasi 5%	Valid
0,137		Tidak Valid
0,721		Valid
0,453		Valid
0,755		Valid
0,673		Valid
0,727		Valid
0,595		Valid
0,406		Valid
0,688		Valid
0,124		Tidak Valid
0,442		Valid
0,547		Valid
0,612		Valid
0,727		Valid
0,670		Valid
0,745		Valid
0,622		Valid
0,452		Valid
0,325		Valid
0,021		Tidak Valid
0,572		Valid
0,099		Tidak Valid
0,021	Tidak Valid	
0,350	Valid	

2). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang

benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen, apakah instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika instrumen tersebut diulang. Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan metode Cronbach's Alpha. Untuk mencari reliabilitas tes menggunakan Cronbach Alpha. Spss v.23.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Agama Islam
dalam Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,898	20

- Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hal tersebut angket dikatakan reliabel, dengan kesimpulan reliabilitas tinggi karena nilai Cronbach's Alpha $0,898 > 0,60$.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Sosial Remaja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,809	20

Angket dikatakan reliabel, dengan kesimpulan reliabilitas tinggi karena nilai Cronbach's Alpha $0,809 > 0,60$.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting di peroleh dalam metode ilmiah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang dijawab untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang peneliti gunakan yaitu jenis angket tertutup yang pertanyaan disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti, yang berbentuk pilihan ganda.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁴⁴

Instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini sebelum dibagikan kepada responden sudah dianalisis terlebih dahulu oleh dosen pembimbing dan dosen ahli dibidangnya. Sehingga, angket yang digunakan sudah terjamin keabsahannya dan sudah memiliki tingkat validitas (mengukur ketetapan) dan reabilitas (mengukur keajegan) karena angket yang baik adalah yang memiliki sifat tersebut.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) dan perilaku sosial remaja (Y), dilakukan dengan analisa secara deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui sampel dan populasi. Sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data atau analisis data sebagai berikut:

a. Mean (rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

⁴⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.97.

⁴⁵Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Alfabetha: Bandung) cet-ke 26, hlm. 371-372.

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar.

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah suatu nilai yang digunakan dalam menentukan persebaran data pada suatu sampel dan melihat seberapa dekat data-data tersebut dengan nilai mean.

e. Nilai Maksimum

Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari data yang dianalisis pada sampel.

f. Nilai Minimum

Nilai minimum ialah nilai terendah untuk setiap variabel yang diuji.

Untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak digunakan rumus uji normalitas Kolmogorov smirnov yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik di spss ver 23. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov smirnov adalah :

- Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka nilai residual bersifat normal

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual bersifat tidak normal

Untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan rumus uji linearitas dengan menggunakan rumus uji lineartis di spss ver 23. Adapun dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut

- Jika nilai signifikansi deviation from linearty $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi deviation from linearty $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain digunakan rumus uji heteroskedastisitas dengan menggunakan spss ver 23. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedisitas.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedasititas dalam model regresi.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Sedangkan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan rumus uji regresi linear sederhana rumus cronbach's alpha dengan menggunakan spss ver 23. Dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana adalah:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil uji coba instrument penelitian dan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru.

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru dengan jumlah keseluruhan sampel 40 remaja. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data-data melalui angket yang disebar keseluruh sampel dan diisi oleh seluruh sampel.

Di dalam angket terdapat beberapa pertanyaan sekaligus skor yang terdapat pada setiap pertanyaan guna memberikan bobot nilai pada pertanyaan yang dipilih oleh remaja sehingga data-data tersebut dapat dianalisis dengan deskriptif. Setelah data di analisis kemudian menghitung keseluruhan jumlah skor yang telah dipilih oleh remaja dari masing-masing pertanyaan tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga. Dari hasil perhitungan jumlah skor tersebut maka dapat diketahui skor tertinggi dari penilaian pendidikan agama Islam dalam keluarga yang telah diisi oleh responden. Jumlah skor tertinggi tersebut kemudian dijadikan sebagai penentu pendidikan agama Islam dalam keluarga yang lebih dominan.

Data hasil angket pendidikan agama Islam dalam Keluarga dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

No	Nama	Jumlah
1	Salsabila	54
2	Desti Romaito	72
3	Muhammad Asrul	68
4	Rido Ananda	49
5	Annal Pasaribu	68
6	Fauzan Hadi	63
7	Dea Amanda	66
8	Zulkarnaen Sihombing	71
9	Arika Saulia	68
10	Yuni Arnila	78
11	Julia Agnesia	74
12	Aprilya Romaito	76
13	Risky Agung	73
14	Rio Febrian	71
15	Sukya Anggita	56
16	Rahmadani Hsb	61
17	Salsabila Zahra	70
18	Romyansah Pane	58
19	Lira Efriani	77
20	Aswita Naya Putri	77
21	Banjar Nahor	64
22	Salma Ida	55
23	Zahra Sartika	63
24	Putri	61
25	Rizki Situmorang	77
26	Fitri Amanah	77
27	Selvina	45
28	Masriani	76
29	Zaskia	61
30	Dea Citra	76
31	Mezy Alya	77
32	Elgina Nasution	70
33	Desi Anggraini	77
34	Nelsida Nasution	63
35	Fitri Amelia Nasution	77
36	Nurazizah Sliviani	77

37	Dinda Alawiyah	70
38	Ira Sartika	77
39	Nisa Harahap	75
40	Ainun Jariyah	61

Untuk menguji statistic deskriptif angket pendidikan agama Islam dalam keluarga diatas menggunakan Spss ver.23. Adapun hasil perhitungan statistic deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.2
Descriptive Statistics
Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	40	45	78	68,23	8,719
Valid N (Listwise)	40				

Berdasarkan hasil output di atas data pendidikan agama Islam dalam keluarga yang diperoleh dari angket maka didapatkan hasil nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 78. Sementara data yang diperoleh dari angket pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan nilai mean = 68,23 dan nilai standar deviation= 8,719.

Untuk menghitung nilai median, apabila data berjumlah ganjil, maka data yang berada di urutan tengah diambil menjadi hasil median. Sedangkan jika data berjumlah genap, data diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil sampai ke yang terbesar. Berikut hasil data setelah diurutkan dari yan terkecil ke nilai yang terbesar:

45 49 54 55 56 58 61 61 61 61 63 63 63 64 66 68 68 68 70 70
70 71 71 72 73 74 75 76 76 76 77 77 77 77 77 77 77 77 78

Dari hasil data diatas dapat diketahui nilai yang berada ditengah adalah 70 dan 70, maka untuk mengetahui nilai median adalah $\frac{70+70}{2} = 70$.

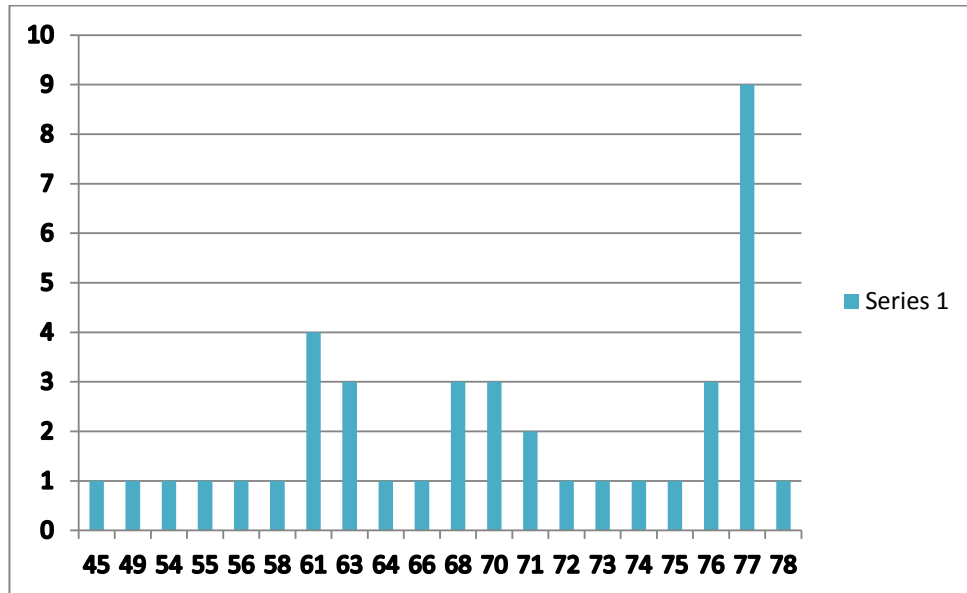
Sedangkan untuk perhitungan modus, modus adalah nilai yang paling sering muncul, dari data diatas diketahui nilai modus adalah 77, sebanyak 9 kali.

Berdasarkan dari data hasil angket diperoleh hasil distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi angket pendidikan agama Islam dalam keluarga

No	Nilai	Frekuensi
1	45	1
2	49	1
3	54	1
4	55	1
5	56	1
6	58	1
7	61	4
8	63	3
9	64	1
10	66	1
11	68	3
12	70	3
13	71	2
14	72	1
15	73	1
16	74	1
17	75	1
18	76	3
19	77	9
20	78	1
Jumlah		40

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui grafik untuk angket pendidikan agama Islam sebagai berikut :



Gambar 4.1

Grafik hasil data angket pendidikan agama Islam dalam keluarga

a. Tingkat Pencapaian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru untuk mengumpulkan informasi terkait pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku sosial remaja, maka peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari 20 item pernyataan untuk pendidikan agama Islam dalam keluarga dan perilaku sosial remaja setiap angketnya kepada seluruh responden yang mana angket sudah di uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Dari angket tersebut diperoleh hasil untuk menentukan katagori rendah, sedang dan tinggi. Berikut tingkat pencapaian angket pendidikan agama islam dalam keluarga :

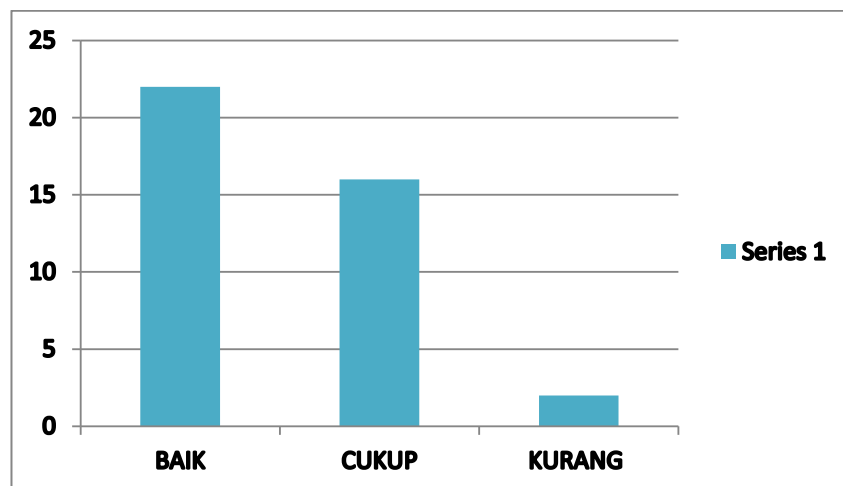
Tabel 4.5
Tingkat Pencapaian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
60-80	Baik
40- 59	Cukup
<40	Kurang

Adapun hasil pengklasifikasian data hasil angket pendidikan agama Islam dalam keluarga dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.6
Pengklasifikasian Responden Angket

No	Tingkat Hubungan	Jumlah Responden	Persentase
1	Baik	22	55%
2	Cukup	16	40%
3	Kurang	2	5%



Gambar 4.2

Hasil Pengklasifikasian Angket Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besar presentase Pendidikan Agama Islam dalam keluarga bagi remaja dengan jumlah sampel 40 remaja, remaja dengan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga baik sebanyak 22 remaja dengan tingkat persentase 55%, remaja dengan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga cukup dengan jumlah 16 remaja dengan tingkat persentase 40%, remaja dengan pendidikan agama islam dalam keluarga kurang sebanyak 2 remaja dengan tingkat persentase 5%. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru mempunyai persentase paling banyak berada dalam kategori tingkat Baik (55%).

2. Perilaku Sosial Remaja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru dengan jumlah keseluruhan sampel 40 remaja. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data-data melalui angket yang disebar keseluruh sampel dan diisi oleh seluruh sampel. Data hasil angket Perilaku Sosial Remaja dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Data Hasil Angket Perilaku Sosial Remaja

No	Nama	Jumlah
1	Salsabila	42
2	Desti Romaito	48
3	Muhammad Asrul	51
4	Rido Ananda	42
5	Annal Pasaribu	56
6	Fauzan Hadi	54
7	Dea Amanda	49
8	Zulkarnaen Sihombing	51
9	Arika Saulia	54

10	Yuni Arnila	55
11	Julia Agnesia	46
12	Aprilya Romaito	53
13	Risky Agung	49
14	Rio Febrian	49
15	Sukya Anggita	37
16	Rahmadani Hsb	45
17	Salsabila Zahra	66
18	Romyansah Pane	45
19	Lira Efriani	63
20	Aswita Naya Putri	60
21	Banjar Nahor	47
22	Salma Ida	59
23	Zahra Sartika	41
24	Putri	49
25	Rizki Situmorang	55
26	Fitri Amanah	66
27	Selvina	45
28	Masriani	36
29	Zaskia	49
30	Dea Citra	60
31	Mezy Alya	63
32	Elgina Nasution	49
33	Desi Anggraini	58
34	Nelsida Nasution	39
35	Fitri Amelia Nasution	47
36	Nurazizah Sliviani	63
37	Dinda Alawiyah	60
38	Ira Sartika	66
39	Nisa Harahap	44
40	Ainun Jariyah	47

Untuk menghitung statistic deskriptif angket perilaku sosial remaja diatas menggunakan Spss ver.23. Adapun hasil perhitungan statistic deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Descriptive Statistics
Angket Perilaku Sosial Remaja

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERILAKU SOSIAL REMAJA ^P	40	36	66	51,45	8,202
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan hasil output di atas data pendidikan agama Islam dalam keluarga yang diperoleh dari angket maka didapatkan hasil nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 66. Sementara data yang diperoleh dari angket pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan nilai mean = 51,45 dan nilai standar deviation= 8,202.

Untuk menghitung nilai median, apabila data berjumlah ganjil, maka data yang berada di urutan tengah diambil menjadi hasil median. Sedangkan jika data berjumlah genap, data diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil sampai ke yang terbesar. Berikut hasil data setelah diurutkan dari yan terkecil ke nilai yang terbesar:

36 37 39 41 42 42 44 45 45 45 46 47 47 47 48 49 49 49 49 49
 49 51 51 53 54 54 55 55 56 58 59 60 60 60 63 63 63 66 66 66

Dari hasil data diatas dapat diketahui nilai yang berada ditengah adalah 49 dan 49, maka untuk mengetahui nilai median adalah $\frac{49+49}{2} = 49$.

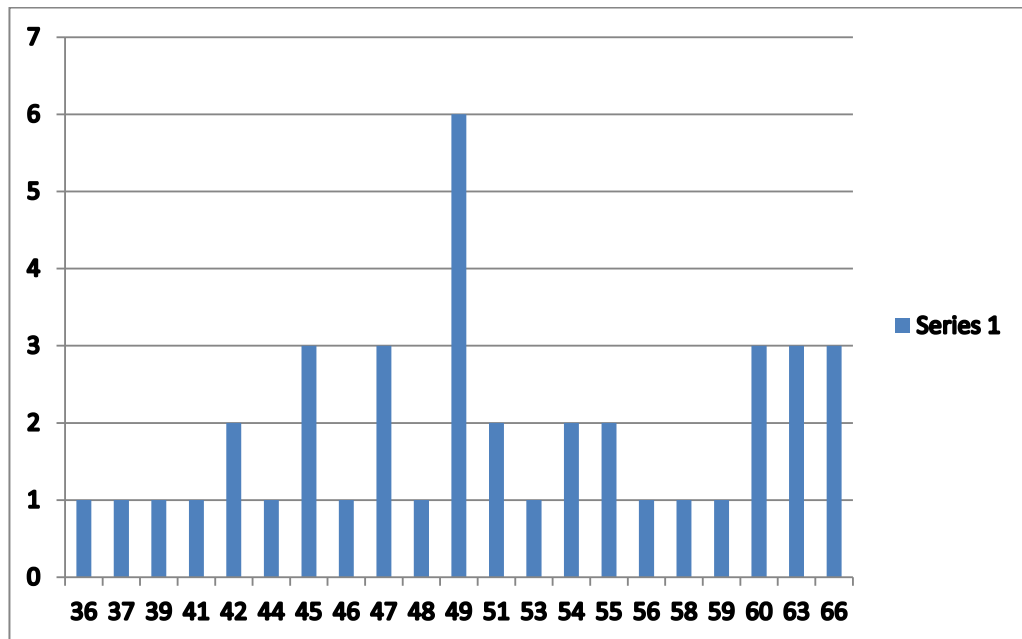
Sedangkan untuk perhitungan modus, modus adalah nilai yang paling sering muncul, dari data diatas diketahui nilai modus adalah 49, sebanyak 6 kali.

Berdasarkan dari data hasil angket diperoleh hasil distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Angket Perilaku Sosial Remaja

No	Nilai	Frekuensi
1	36	1
2	37	1
3	39	1
4	41	1
5	42	2
6	44	1
7	45	3
8	46	1
9	47	3
10	48	1
11	49	6
12	51	2
13	53	1
14	54	2
15	55	2
16	56	1
17	58	1
18	59	1
19	60	3
20	63	3
21	66	
Jumlah		40

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui grafik untuk angket pendidikan agama Islam sebagai berikut :



Gambar 4.3
Hasil Data Angket Perilaku Sosial Remaja

a. Tingkat Pencapaian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru untuk mengumpulkan informasi terkait pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku sosial remaja, maka peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari 20 item pernyataan untuk pendidikan agama Islam dalam keluarga dan perilaku sosial remaja setiap angketnya kepada seluruh responden yang mana angket sudah di uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Dari angket tersebut diperoleh hasil untuk menentukan katagori rendah, sedang dan tinggi. Berikut tingkat pencapaian angket perilaku sosial remaja :

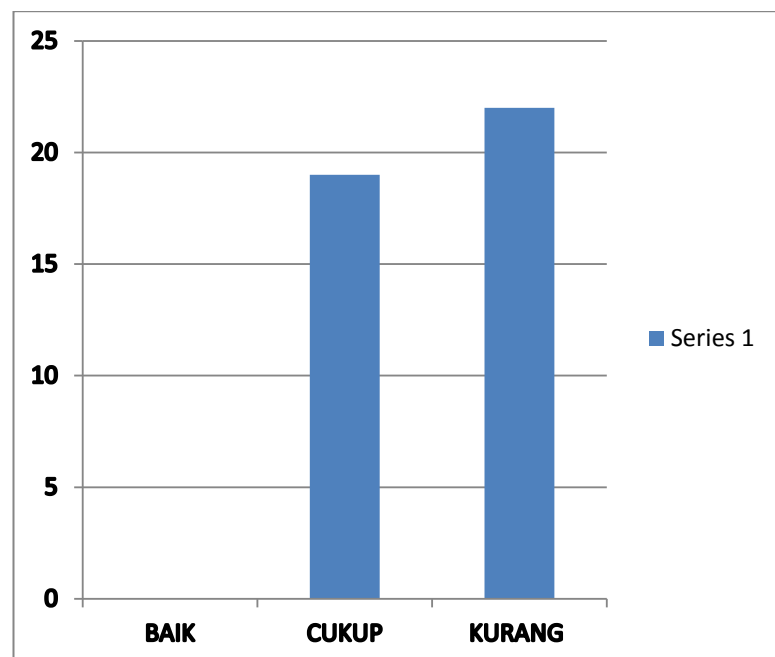
Tabel 4.10
Tingkat pencapaian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
60-80	Baik
40- 59	Cukup
<40	Kurang

Berikut dijelaskan hasil pengklasifikasian responden berdasarkan perilaku sosial remaja dalam bentuk tabel:

Tabel 4.11
Pengklasifikasian Responden Angket

No	Tingkat Hubungan	Jumlah Responden	Persentase
1	Baik	0	0%
2	Cukup	19	47,5%
3	Kurang	21	52,5%



Gambar 4.4
Hasil Pengklasifikasian Responden Angket
Perilaku Sosial Remaja

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besar presentase pendidikan agama Islam dalam keluarga bagi remaja dengan jumlah sampel 40 remaja, remaja dengan perilaku sosial baik sebanyak 0 remaja dengan tingkat persentase 0%, remaja dengan perilaku social cukup dengan jumlah 19 remaja dengan tingkat persentase 47,5%, remaja dengan perilaku social kurang sebanyak 21 remaja dengan tingkat persentase 52,5%. Dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru mempunyai persentase paling banyak berada dalam kategori tingkat Kurang (52,5%).

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel Pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku social remaja. Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23.0 melalui uji kolmogorov Smirnov. Uji kolmogorov smirnov merupakan jenis uji normalitas yang mempunyai kekuatan lebih besar daripada uji normalitas lainnya baik dalam sampel yang kecil.⁴⁶ Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dimana penerapan pada uji ini jika nilai sig. >

⁴⁶ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 84.

0,05 maka tidak ada terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku atau disebut data nya berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,00523302
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,068
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 dengan test statistic sebesar 0,077, artinya $0,077 > 0,05$, data berdistribusi Normal.

Uji Linearitas

Untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan rumus uji linearitas dengan menggunakan rumus uji lineartis di spss ver 23. Adapun dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut jika nilai signifikansi deviation from linearty $> 0,05$, maka terdapat hubungan

yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut hasil uji linearitas yang didapatkan:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Sosial Remaja * Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	Between Groups	(Combined)	1715,344	19	90,281	1,987	,068
		Linearity	710,042	1	710,042	15,630	,001
		Deviation from Linearity	1005,303	18	55,850	1,229	,326
	Within Groups		908,556	20	45,428		
	Total		2623,900	39			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi 0,068. maka $0,068 > 0,05$, artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain digunakan rumus uji heteroskedastisitas dengan menggunakan spss ver 23.. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh :

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,911	5,435		,352	,727
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA	,107	,079	,215	1,360	,182

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dalam output tabel Coefficients diketahui nilai signifikansi 0,727 dan 0,182. Maka, $0,727 > 0,05$, dan $0,182 > 0,05$, artinya dapat diambil kesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

C. UJI HIPOTESIS

Untuk melihat pengaruh antara pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku sosial remaja dilakukan uji hipotesis. Adapun hipotesis yang diberikan:

Ho : Tidak Ada Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru.

Ha : Ada Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru.

Dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana adalah:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y.

Adapun perhitungan uji hipotesis dengan rumus cronbanch alfa menggunakan spss ver 23:

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	710,042	1	710,042	14,098	.001 ^b
	Residual	1913,858	38	50,365		
	Total	2623,900	39			

a. Dependent Variable: PERILAKU SOSIAL REMAJA

b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,063	8,962		2,015	,051
	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA	,489	,130	,520	3,755	,001

a. Dependent Variable: PERILAKU SOSIAL REMAJA

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 14,098$ dengan tingkat signifikansi 0,001. Maka $0,001 < 0,05$, artinya ada pengaruh pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku sosial remaja.

c. Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 40 remaja yang menjadi sampel penelitian. Remaja dengan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga baik sebanyak 22 remaja dengan tingkat persentase 55%, remaja dengan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga cukup dengan jumlah 16 remaja dengan tingkat persentase 40%, remaja dengan pendidikan agama islam dalam keluarga kurang sebanyak 2 remaja dengan tingkat

persentase 5%. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dalam kategori baik dengan tingkat persentase 55%.

Sedangkan hasil sebaran angket Perilaku Sosial Remaja, remaja dengan perilaku sosial baik sebanyak 0 remaja dengan tingkat persentase 0 %, remaja dengan perilaku sosial cukup dengan jumlah 19 remaja dengan tingkat persentase 47,5%, remaja dengan perilaku sosial kurang sebanyak 21 remaja dengan tingkat persentase 52,5%. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa perilaku social remaja dapat dikatakan dalam kategori kurang dengan tingkat persentase 52,5%.

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti melalui perhitungan di SPSS ver.23 menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam dalam keluarga berhubungan dengan perilaku sosial remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru, hal ini di lihat dari uji korelasi pada variabel Pendidikan Agama Islam yang menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar 0,001, dan uji korelasi pada variabel perilaku sosial remaja yang Sig. (2-tailed) sebesar 0,001. Dimana dasar pengambilan keputusan untuk uji korelasi pearson adalah :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya berkorelasi
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya tidak berkorelasi.

Dapat diketahui $0,001 < 0,05$, artinya pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan perilaku sosial remaja berkorelasi. Nilai

person correlation Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga adalah +0,520, dan nilai person correlation perilaku sosial remaja +0,520,(tanda positif di depan person correlation menandakan bahwa bentuk hubungan kedua variabel adalah bentuk hubungan yang positif). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku sosial remaja berkorelasi atau berhubungan. Besar hubungannya adalah sebesar 0,520 yang berada pada rentang 0,40 – 0,599, yang menunjukkan hubungan itu cukup kuat.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, untuk taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,098$, dengan tingkat signifikansi 0,001. Maka $0,001 < 0,05$, artinya tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku sosial remaja.

Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Kaitannya dengan tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak, seseorang akan memiliki nilai agama yang baik jika dalam pendidikan agamanya baik.

Pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah usaha orangtua yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi, kehidupan keluarga maupun masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan terutama Agama Islam dalam keluarga yang dilakukan oleh orang tua memiliki hubungan dengan karakter remaja. Semakin besar Pendidikan Agama Islam yang diterima remaja maka perilaku sosial remaja akan semakin baik, dan sebaliknya jika Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di terima kecil atau kurang maka perilaku sosial remaja yang terbentuk juga tidak baik pula.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan proses penelitian ini lebih dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun demikian untuk mendapatkan hal yang sempurna sangat sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Peneliti ini hanya meneliti pada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku social remaja di desa Padang Lancat Sisoma saja.

2. Variable - variabel lain dapat mempengaruhi hasil penelitian tidak semua dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap butir angket yang ada.

Meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Alhasil dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru.
2. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru dalam kategori Baik dengan persentase sebesar 55%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwa Pendidikan Agama Islam dalam kategori baik sebesar 55%, cukup sebesar 40%, dan kurang sebesar 5%.
3. Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru dalam kategori Cukup dengan persentase sebesar 52,5%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwa Perilaku Sosial Remaja dalam kategori baik 0%, cukup sebesar 47,5% dan kurang sebesar 52,5%.
4. Berdasarkan Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti melalui perhitungan di SPSS ver.23 menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam dalam keluarga berhubungan dengan perilaku sosial remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru. Hal ini di lihat dari uji korelasi pada variabel Pendidikan Agama Islam yang menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar 0,001, dan uji korelasi pada variabel perilaku sosial remaja yang Sig. (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai person correlation Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga adalah +0,520, dan nilai person

correlation perilaku sosial remaja +0,520,(tanda positif di depan person correlation menandakan bahwa bentuk hubungan kedua variabel adalah bentuk hubungan yang positif). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku sosial remaja berkorelasi atau berhubungan. Besar hubungannya adalah sebesar 0,520 yang berada pada rentang 0,40 – 0,599, yang menunjukkan hubungan itu cukup kuat.

5. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan spss ver 23, Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, untuk taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai F_{hitung} = 14,098, dengan tingkat signifikansi 0,001. Maka $0,001 < 0,05$, artinya tolak H_0 dan H_a **diterima** sehingga dapat disimpulkan ada Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mengetahui hasil penelitian maka saran penulis adalah :

1. Bagi orangtua, orangtua semestinya memahami betul akan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak. Pentingnya pendidikan agama dalam membentuk karakter anak merupakan suatu langkah terbaik yang dilakukan oleh orang tua muslim yang memiliki kewajiban

dalam menjaga dan melindungi keluarganya dari segala hal yang dapat menjerumuskannya pada kesesatan dan api neraka. Hal yang dilakukan harus selaras dengan nilai-nilai agama, diantaranya mendidik anak untuk berperilaku sesuai ajaran agama, hidup berdampingan dengan tetangga, menjaga silaturahmi, serta menjadi pribadi yang baik secara individu dan sosial.

Ada baiknya lebih hati-hati dalam tingkah laku sehari-hari, jangan sampai anak menirukan tingkah laku yang tidak baik dari orangtuanya, sebisa mungkin orangtua harus mengawasi dan mengontrol pergaulan anak-anaknya, tidak lupa juga orangtua harus selalu memberikan kasih sayang dan perhatian yang adil terhadap anak-anaknya. Sebagai orang tua yang merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anak, hendaknya dapat mengawasi, membimbing mereka agar senantiasa terjaga dalam lingkungan agama Allah Swt.

2. Bagi remaja, hendaknya belajar agama, belajar agama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan mempelajari agama, orang dapat memahami nilai-nilai dan ajaran - ajaran yang ditawarkan oleh agama tersebut. Hal ini dapat membantu individu menjadi orang yang lebih baik, bermoral, dan memiliki kesadaran akan nilai-nilai agama. Dan juga hendaknya lebih selektif dalam memilih teman, karena tidak jarang teman bisa menjerumuskan kita kepada perbuatan yang melanggar aturan agama. Bergaul boleh saja asal tidak

meninggalkan kewajiban - kewajiban sebagai seorang anak dan seorang pelajar.

3. Bagi masyarakat dan pemerintahan desa, diharapkan kepada pemerintah desa hendaknya lebih meningkatkan perhatian terhadap pendidikan Islam di masyarakat, seperti diadakannya pelatihan-pelatihan yang bernuansa Islami dan hendaknya berperan aktif dalam rangka memakmurkan sarana Ibadah agar remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru termotivasi untuk melaksanakan ibadah di masjid, serta agar senantiasa melaksanakan kegiatan keagamaan agar silaturahmi antar masyarakat tetap terjaga.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dijadikan sebagai tolak ukur untuk dikembangkan dan disempurnakan lagi segala sesuatunya, terutama dalam melakukan penelitian baru yang masih berhubungan dengan pendidikan agama Islam dalam keluarga dan perilaku sosial remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Rahayu Tresna Dewi dkk, “*Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini*”, dalam Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 04, No. 1, Juni 2020.
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Ahmad syar’i. *Filsafat Pendidikan*, Palangka Raya: CV. Narasi nara, 2020.
- Bronfenbrenner, “*Ecology Of The Family As A Context For Human Development Research Perspectives*”, *Developmental Psychology*, 22, 6, 1986
- Bronfenbrenner dan Morris, *The Ecology Of Developmental Processes*. In W. Damon(Series Ed.) & R. M. Lerner (Vol. Ed.), *Handbook Of Child Psychology: Vol. 1: Theoretical Models Of Human Development*, New York: Wiley, 1998.
- Devega, Marisa Levia , *Pengaruh pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap perilaku keagamaan remaja di Dukuh Wonokeri Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo*. Undergraduate Thesis thesis, IAIN Pekalongan. 2018.
- Dhedhy Yuliawan, *Pendidikan Karakter Dalam Kajian Teori Ekologi Perkembangan*, Skripsi Thesis, Univeritas Nusantara Pgri Kediri, Indonesia. 2020.
- Evi Aeni Rufaedah. *Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak*. Skripsi thesis. Universitas Wiralodra, 2020.
- Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: LP3M UMY, 2019.
- Halid Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* , Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hasibuan Hamdan, “*Landasan Dasar Pendidikan*” rumah kayu pustaka utama,no 1. 2020.
- Hertanto, Eko. *Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala*. 2017.
- Imam Bukhari, Shohih Bukhari (Terjemah Shohih Bukhari), Beirut: Dar Al-Fikr, t.th., hlm. 153.

- Kementerian Agama, *Al- Qur'an dan Terjemahnya* , Jakarta : Pustaka Jaya Ilmu, 2019.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan keluarga di Satuan Pendidikan, 2017.
- Ma'arif, M. A., & Cahyani, I. *Pendidikan Multikultural Sebagai Pembentukan Karakter*. 2019.
- M. Kosim, “ *Penguatan Pendidikan Karakter di Era Industri 4.0: Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah,*” *Tadris J. Pendidik. Islam*, vol. 15, no. 1, pp. 88–107, 2020.
- Muh Haris Zubaidillah, *Social And Political Ideas Of Aldous Huxley Through Bernard Marx'S Character In Brave New World*, 2019.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2002, hlm, 120.
- Ningsih, Widya Sri Wahyu and Rianty, Ida and Ridwan, Ridwan *.Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Untuk Pencegahan Kenakalan Remaja Di Desa Senaung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi*. Skripsi Thesis, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. 2020.
- Nur Mayasari, *Perilaku Menyimpang Pada Remaja Di Desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi thesis .Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Nurulloh, A., Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Maarif, M. A. *The Role Of The Head Of Madrasah's Policy In Improving Teacher Professionalism*. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 2020.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rifa Sista Putri, *Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Sp1 Desa Kota Baru Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Riau*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2019.

- Rohimatus Sholihah, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Sikap Keagamaan Remaja*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.
- R Sani , *Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Akhlak Remaja Dusun III Jorong Lombok Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*. Skripsi thesis. Universitas Negeri Padang, 2021.
- Sugiono, *Statistik untuk penelitian*, Alfabeta: Bandung, cet - ke 26.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : CV. Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : CV. Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R, &D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta. 2018.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pemdekatan Praktik*, Jakarta Rineka Cipta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta Rineka Cipta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta Rineka Cipta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Tika Rizkinda Nasution, “ *Implementasi Pendidikan agama islam anak remaja dalam keluarga lingkungan VIII Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung*”, Medan : Analytica Islamica, Vol . 7, No 1 January-Juni. 2018.

Winda Gunarti, dkk. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini Edisi 2*. Universitas Terbuka. 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Rekha Umardiah Siregar
Nim : 18 201 00295
Tempat / Tanggal Lahir : Padang Lancat, 06 Mei 1999
Email/ No.Hp : Umardiahsiregarrekha@gmail.com/ 0813 6621 9097
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 3
Alamat : Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ali Umar Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Efrina Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD NEGERI 200112 SISIPA
SMP : MTsN 1 BATANGTORU
SLTA : SMK s KAMPUS PADANGSIDIMPUAN

LAMPIRAN 1

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Abdusima Nasuiton, M.A

Pekerjaan : Dosen PAI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru”.

Yang disusun oleh :

Nama : Rekha Umardiah Siregar

Nim : 18 201 00295

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam).

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1.
2.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, Februari 2023

Validator

Dr. Abdusima Nasuiton, M.A

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag. M.Pd.I

Pekerjaan : Dosen PAI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru”.

Yang disusun oleh :

Nama : Rekha Umardiah Siregar

Nim : 18 201 00295

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam).

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

3.
4.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, Februari 2023

Validator

Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag. M.Pd.I

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khalilah Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PAI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru”.

Yang disusun oleh :

Nama : Rekha Umardiah Siregar

Nim : 18 201 00295

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam).

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

5.
6.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, Februari 2023

Validator

Khalilah Nasution, M.Pd

Lampiran 2

Yth. Calon responden penelitian

Di

Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul penelitian “ Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja di desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru”. Saya berharap partisipasi anda dalam penelitian yang saya lakukan. Informasi yang anda berikan hanya semata – mata digunakan untuk penelitian saya dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Apabila anda bersedia menjadi responden, anda mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Atas perhatian dan kesediaan anda saya ucapkan terimakasih.

Padang Lancat, February 2023

Peneliti

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Inform Consent

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru.

Nama Peneliti : Rekha Umardiah Siregar

Nim : 18 201 00295

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan dalam penelitian ini.

Padang Lancat, Februari 2023

Peneliti

Responden

Rekha Umardiah Srg

18 201 00295

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Umur :

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial

Remaja

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar dibawah ini terdiri dari 25 nomor dengan 4 pilihan jawaban.
2. Pilihlah satu jawab yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda checklis (\checkmark) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala penilaian dalam penelitian ini terdiri dari 4 kriteria sebagai berikut:

SL: Selalu

SR: Sering

JR : Jarang

TP: Tidak Pernah

3. Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan dan pendapat anda.

**Tabel 1 .
Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga**

No	Pernyataan	Bobot Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Orang tua mengajarkan saya agar mengingat Allah SWT kapan dan dimana saja saya berada				
2	Saya diingatkan oleh orangtua saya agar jangan malas beribadah kepada Allah				

	SWT				
3	Orang tua saya mengingatkan saya untuk mengetahui Rukun Islam				
4	Saya diajarkan oleh orang tua untuk mengucapkan 2 kalimat syahadat saja sudah cukup untuk termasuk orang islam tanpa harus melaksanakan amalan yang lain dalam rukun islam tersebut				
5	Orang tua saya mengajarkan saya hal yang paling mendasar yaitu rukun iman				
6	Orang tua saya mengajarkan saya untuk percaya hanya kepada salah satu rukun iman bukan semuanya				
7	Orang tua saya mengajari saya tata cara shalat yang benar sesuai dengan ketentuan				
8	Jika sudah masuk waktu shalat, orang tua saya mengajak saya untuk melaksanakan shalat berjamaah				
9	Orang tua membolehkan saya untuk meninggalkan sholat				
10	Saya diajarkan oleh orang tua saya bagaimana tata cara membaca Al Qur'an yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam				
11	Orang tua saya mengajak dan memberikan contoh bagaimana tata cara pelaksanaan puasa yang sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti puasa wajib di bulan ramadhan				
12	Orang tua mengajarkan saya tap tidak ikut berpuasa karena alasan berbagai factor				
13	Orang tua saya mengajarkan saya untuk bersedekah di depan orang banyak				
14	Orang tua saya mengajari saya bagaimana berperilaku yang baik sesuai dengan syariah agama Islam				
15	Orang tua saya mengajarkan saya untuk menghormati yang lebih tua dan				

	menyayangi yang lebih muda				
16	Orang tua saya mengajarkan saya untuk membeda-bedakan perlakuan saya kepada setiap orang sesuai dengan derajat dan kasta orang tersebut				
17	Orang tua saya memberi contoh bagaimana bersikap yang akhlakul karimah baik di rumah, masyarakat dan bernegara				
18	Orang tua saya hanya memberi contoh kepada saya tanpa mengamalkan terlebih dahulu				
19	Orang tua mengingatkan saya untuk berdoa setiap sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
20	Orang tua saya mengajarkan saya berdoa karena percaya dengan mitos				

Tabel. 2
Angket Perilaku Sosial Remaja

No	Pertanyaan	Bobot jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya meminjamkan sesuatu kepada orang yang membutuhkan				
2	Saya menghibur teman saya yang ditimpa musibah ataupun masalah				
3	Saya akan menegur teman yang melakukan kesalahan				
4	Saya memberikan komentar negatif terhadap cerita orang				
5	Saya hanya peduli kepada orang yang saya kenal				
6	Saya menolong tetangga yang membutuhkan bantuan				
7	Saya ikut kerja bakti di masyarakat				
8	Saya menegur teman yang melakukan kesalahan				
9	Saya membiarkan teman yang menghina satu sama lain				
10	Saya memberikan sedekah kepada pengemis ataupun sumbangan yang dating kerumah				
11	Saya berdonasi kepada orang atau tetangga saya yang mendapat musibah atau kemalangan				
12	Saya sembunyi dari perangkat desa yang datang ke rumah untuk mengutip dana untuk keperluan desa				
13	Saya memberi kepada orang yang saya kenal saja				
14	Saya mengharapkan imbalan atas pemberian saya kepada orang lain				
15	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan desa seperti kemalangan, pesta dan acara adat lainnya yang terjadi di desa.				
16	Saya memberikan sapaan/ tersenyum bila berpapasan dengan orang lain				

17	Saya tidak menerima teguran dari seseorang apabila saya melakukan kesalahan				
18	Saya tidak menundukkan badan ketika berjalan di depan orang yang lebih tua dari saya				
19	Saya mengakui kesalahan saya apabila saya memang melakukan kesalahan tersebut				
20	Saya menghindar atau tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh desa				

Lampiran 5

Angket Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

No	Nama	Bulir Pertanyaan																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Salsabila	4	4	4	3	1	1	2	2	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	1	2	54
2	Desti romaito	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	Muhammad asrul	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	68
4	Rido ananda	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	49
5	Annal pasaribu	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	68
6	Fauzan hadi	4	4	3	4	3	3	3	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	63
7	Dea amanda	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	66
8	Zulkarnaen sihombing	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	71
9	Arika saulia	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	68
10	Yuni arnila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
11	Julia agnesia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
12	Aprilya romaito	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
13	Risky Agung	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	73
14	Rio Febrian	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	71
15	Sukya anggita	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	56
16	Rahmadani hsb	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	61
17	Salsabila Zahra	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
18	Romyansah pane	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	58

19	Lira efriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
20	Aswita naya putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
21	Banjar Nahor	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	64
22	Salma Ida	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	55
23	Zahra Sartika	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	1	63
24	Putri	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
25	Rizki Situmorang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
26	Fitri Amanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
27	Selvina	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	45
28	Masriani	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	76
29	Zaskia	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	61
30	Dea Citra	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
31	Mezy alya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
32	Elgina Nasution	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	70
33	Desi Anggraini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
34	Nelsida nasution	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	63
35	Fitri amelia nasution	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
36	Nur azizah silviani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
37	Dinda alawiyah	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	70
38	Ira sartika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
39	Nisa harahap	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
40	Ainun jariyah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	1	1	2	2	61

Lampiran 6

Hasil Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	64,4500	71,741	,499	,894
X02	64,4500	71,741	,499	,894
X03	64,6750	69,097	,614	,891
X04	64,5250	72,358	,387	,896
X05	64,6750	69,456	,541	,893
X06	64,6750	69,456	,541	,893
X07	64,7750	66,128	,729	,887
X08	64,9250	69,712	,509	,893
X09	64,6750	69,097	,614	,891
X010	66,6250	84,702	-,533	,928
X011	64,8250	66,456	,646	,889
X012	64,8750	66,471	,601	,891
X013	64,7250	67,640	,633	,890
X014	64,7250	67,640	,633	,890
X015	64,6500	67,515	,684	,889
X016	64,6500	67,515	,684	,889
X017	64,6000	67,272	,714	,888
X018	64,6000	67,272	,714	,888
X019	65,1250	64,984	,680	,888
X020	65,0500	63,382	,665	,889

Lampiran 7

Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Sosial Remaja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,809	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	53,2750	62,204	,654	,791
X02	53,4500	60,100	,692	,786
X03	53,5000	63,128	,423	,799
X04	53,6750	58,738	,740	,781
X05	53,7000	59,446	,642	,786
X06	53,8000	59,190	,716	,783
X07	53,9000	59,528	,562	,790
X08	55,0500	76,562	-,526	,846
X09	53,5750	59,225	,661	,785
X010	53,9750	61,974	,350	,804
X011	54,0000	61,385	,447	,797
X012	53,8250	60,353	,543	,792
X013	53,7750	59,051	,711	,783
X014	53,3750	62,138	,592	,792
X015	53,7000	58,574	,710	,782
X016	53,7250	60,051	,584	,789
X017	55,0250	77,717	-,569	,850
X018	54,7250	65,589	,149	,816
X019	53,4500	61,844	,542	,793
X020	54,7500	75,115	-,418	,843

Lampiran 8

Hasil Uji Linearitas

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Sosial Remaja *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

Report

Perilaku Sosial Remaja, Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
45	45,00	1	
49	42,00	1	
54	42,00	1	
55	59,00	1	
56	37,00	1	
58	45,00	1	
61	47,50	4	1,915
63	44,67	3	8,145
64	47,00	1	
66	49,00	1	
68	53,67	3	2,517
70	58,33	3	8,622
71	50,00	2	1,414
72	48,00	1	

73	49,00	1	
74	46,00	1	
75	44,00	1	
76	49,67	3	12,342
77	60,11	9	6,092
78	55,00	1	
Total	51,45	40	8,202

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Sosial Remaja * Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	Between Groups	(Combined)	1715,344	19	90,281	1,987	,068
		Linearity	710,042	1	710,042	15,630	,001
		Deviation from Linearity	1005,303	18	55,850	1,229	,326
	Within Groups		908,556	20	45,428		
	Total		2623,900	39			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Sosial Remaja * Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	,520	,271	,809	,654

Lampiran 9

Hasil Uji Heteroskedestisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA ^b		Enter

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.215 ^a	.046	.021	4,30362

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,250	1	34,250	1,849	.182 ^b
	Residual	703,804	38	18,521		
	Total	738,053	39			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA

Coefficients

Hasil Uji Pearson Correlation

Correlations

		PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA	PERILAKU SOSIAL REMAJA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 40	.520** 40
PERILAKU SOSIAL REMAJA	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.520** 40	1 40

Lampiran 11

Hasil Uji Hipotesis
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA ^b		Enter

a. Dependent Variable: PERILAKU SOSIAL REMAJA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	,271	,251	7,097

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA

b. Dependent Variable: PERILAKU SOSIAL REMAJA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	710,042	1	710,042	14,098	.001 ^b
	Residual	1913,858	38	50,365		
	Total	2623,900	39			

a. Dependent Variable: PERILAKU SOSIAL REMAJA

b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,063	8,962		2,015	,051

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA	,489	,130	,520	3,755	,001
---	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: PERILAKU SOSIAL REMAJA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40,08	56,23	51,45	4,267	40
Residual	-19,255	14,022	,000	7,005	40
Std. Predicted Value	-2,664	1,121	,000	1,000	40
Std. Residual	-2,713	1,976	,000	,987	40

a. Dependent Variable: PERILAKU SOSIAL REMAJA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 524 /Un.28/E.1/PP.00.9/1 /2023

Lamp : -

20 Januari 2023

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd.

(Pembimbing I)

2. Liah Rosdiani Nasution, M.A

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Rekha Umardiah Siregar
Nim	: 18 201 00295
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhacap Perilaku Sosial Remaja Di Desa Padang Lancat Sisoma Batangtoraja

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen ucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI

Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M.Pd.
NIP 19930807 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1239 /Un.28/E.1/TL.00/03/2023
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Desa Padang Lancat
Sisoma Batangtoru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rekha Umardiah Siregar
Nim : 1820100295
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Padang Lancat Sisoma Batang Toru

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Padang Lancat Sisoma Batangtoru**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 6 Maret 2023
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang AUPK

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP 197104241999031004



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN BATANG TORU
DESA PADANG LANCAT SISOMA

Jln. PADANG LANCAT – SISOMA JAE

email : desapadanglancatsisoma@gmail.com

Kode Pos 22738

Padang Lancat Sisoma, 23 Mei 2023

Nomor : 001/0238/SBU/V/2023

Tempat : -

Perihal : Balasan Mohon Bantuan Informasi

Kepada Yth :

Dekan Bidang AUPK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Tempat.

Sesuai dengan surat Bapak Dekan Bidang AUPK Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor : 1239/Un.28/E.1/TL.00/03/2023 tanggal 6 Maret 2023 Perihal Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi, maka bersama ini disampaikan bahwa :

Nama : Rekha Umardiah Siregar
NIM : 1820100295
Fakultas/ Jurusan : Tarbyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Padang Lancat Sisoma

Diberikan izin untuk melaksanakan Informasi Penyelesaian Skripsi di Desa Padang Lancat Sisoma Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai syarat untuk skripsi dengan judul :

PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA DI DESA PADANG LANCAT SISOMA BATANGTORU”.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Padang Lancat Sisoma, 23-05- 2023

**KEPALA DESA
PADANG LANCAT SISOMA**

MARIHOT ANTON SIHOMBING